



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru **Seni Musik**

Maylan Sofian
Rohadi Sukton Nurjamal

2022

SD/MI Kelas VI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD/MI Kelas VI

Penulis

Maylan Sofian
Rohadi Sukton Nurjamal

Penelaah

Michael Gunadi Widjaja
Lam Jogi Simarmata

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Arifah Dinda Lestari

Ilustrator

Fuji Satriadi

Editor

Teguh Gumilar

Desainer

Isnan Rojibillah
Hinhin Agung Daryana

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-352-0 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-244-605-7 (Jilid 6)

Isi buku ini menggunakan huruf Roboto 12/24 pt, Christian Robertson
x, 158 hlm : 21 x 29,7 cm

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022

Kepala Pusat,

Supriyatno

NIP 19680405 198812 1 001



Prakata

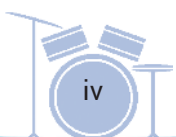
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Yang Mahakuasa atas berkat dan karuniaNya penyusunan naskah buku ini selesai tepat waktu. Tim penulis tertantang menyusun buku ini untuk ikut serta menyiapkan generasi milenial yang tangguh dengan paradigma merdeka belajar. Buku ini merupakan satu dari aneka sumber belajar bagi peserta didik yang berwawasan Pancasila serta kompetensi dalam mengembangkan kompetensi diri secara berimbang.

Paradigma Pendidikan XXI memberikan konteks baru dalam kesempatan belajar yang luas ke arah humanisme yang lebih beradab buku ini dirancang dengan hakikat Pendidikan, desain kurikulum, yang menjamin kualitas dan relevansi pembelajaran transformatif berbasis budaya lokal. Basis pemikiran ini diharapkan dapat mempertangguh budaya nasional menghadapi tantangan dan perubahan secara kreatif, inovatif dan kolaboratif. Capaian pembelajaran dalam buku ini mengembangkan secara berimbang antara pengetahuan, keterampilan, melalui seni musik guna memperkuat karakter peserta didik.

Tim penulis buku ini menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu penulisan buku ini, terutama Puskrubuk Kemendikbud. Tim penulis menyadari kekurangan pada buku ini untuk itu kritik dan saran akan diterima dengan senang hati semoga buku ini memberi manfaat dan menginspirasi generasi muda bangsa untuk lebih bermartabat, tanggap, tangguh, kreatif dan mandiri.

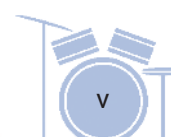
Jakarta, Oktober 2021

Tim Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	viii
Petunjuk Penggunaan Buku	x
PENDAHULUAN	1
A. Panduan Umum	2
B. Panduan Khusus	9
UNIT 1 BERNYANYI DENGAN BAIK	19
A. Kegiatan Belajar 1: Cara Bernyanyi	21
B. Kegiatan Belajar 2: Menyanyikan Lagu Daerah	32
C. Kegiatan Belajar 3: Menyanyikan Lagu Modern	43
UNIT 2 BERMAIN ALAT MUSIK	53
A. Kegiatan Belajar 1: Jenis dan Fungsi Alat Musik	55
B. Kegiatan Belajar 2: Bermain Alat Musik Tradisional	69
C. Kegiatan Belajar 3: Bermain Alat Musik Modern	79
UNIT 3 MEMBUAT KARYA MUSIK SEDERHANA	89
A. Kegiatan Belajar 1: Pengenalan Dasar Notasi Musik	91
B. Kegiatan Belajar 2: Membuat Musik Sederhana	105
UNIT 4 MENAMPILKAN KARYA MUSIK	115
A. Kegiatan Belajar 1: Apresiasi Pertunjukan Karya Musik	117
B. Kegiatan Belajar 2: Pementasan Karya Musik	127
Kunci Jawaban	137
Glosarium	145
Daftar Pustaka	147
Indeks	148
PROFIL PELAKU PERBUKUAN	149



Daftar Gambar

Gambar 1	Profil Pelajar Pancasila	5
Gambar 2	Elemen-elemen Pembelajaran	10
Gambar 1.1	Posisi Benyanyi Yang Baik	21
Gambar 1.2	Posisi Mulut Huruf Vokal	22
Gambar 1.3	Menyanyikan Lagu Daerah	33
Gambar 1.4	Menyanyikan Lagu Modern.	43
Gambar 2.1	Alat Musik <i>Idiophone</i>	55
Gambar 2.2	Alat Musik <i>Elektrophone</i>	56
Gambar 2.3	Alat Musik <i>Chordophone</i>	56
Gambar 2.4	Alat Musik <i>Membranphone</i>	57
Gambar 2.5	Alat Musik <i>Aerophone</i>	57
Gambar 2.6	Alat Musik Gesek	58
Gambar 2.7	Alat Musik Goyang	58
Gambar 2.8	Alat Musik Petik	58
Gambar 2.9	Alat Musik Pukul.	59
Gambar 2.10	Alat Musik Tiup	59
Gambar 2.11	Alat Musik Melodi	60
Gambar 2.12	Alat Musik Ritmis	60
Gambar 2.13	Alat Musik Harmoni.	61
Gambar 2.14	Suling Bambu Jawa Barat	70
Gambar 2.15	Posisi Jari Pada Laras Pelog	71
Gambar 2.16	Alat Musik Gitar	79
Gambar 2.17	<i>Chord</i> Gitar.	80
Gambar 2.18	Alat Musik Sape	88
Gambar 3.1	Notasi Balok	95
Gambar 3.2	Notasi Lagu Indonesia Pusaka.	114



Gambar 4.1	Pertunjukan Musik di SMA Yadika Kalijati (<i>indoor</i>)	117
Gambar 4.2	Pertunjukan Musik (<i>outdoor</i>).	118
Gambar 4.3	Menyaksikan Pertunjukan Musik – Warga Band (<i>indoor</i>) . .	118
Gambar 4.4	Pertunjukan Musik Angklung Toel	118
Gambar 4.5	Pertunjukan Karya Musik di ISBI Bandung	127
Gambar 4.6	Pementasan Angklung	127
Gambar 4.7	Pementasan Musik di Kelas	128



Daftar Tabel

Tabel 1.0.1 Capaian Pembelajaran	8
Tabel 1.0.2 Skema Pembelajaran Unit 1	12
Tabel 1.0.3 Skema Pembelajaran Unit 2	13
Tabel 1.0.4 Skema Pembelajaran Unit 3	15
Tabel 1.0.5 Skema Pembelajaran Unit 4	17
Tabel 1.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (<i>Civic Disposition</i>)	26
Tabel 1.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (<i>Civic Knowledge</i>)	27
Tabel 1.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (<i>Civic Skill</i>)	28
Tabel 1.1.4 Pedoman Refleksi Guru	28
Tabel 1.2.1 Nama Lagu dan Asl Daerah	32
Tabel 1.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (<i>Civic Disposition</i>)	38
Tabel 1.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (<i>Civic Knowledge</i>)	39
Tabel 1.2.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (<i>Civic Skill</i>)	39
Tabel 1.2.5 Pedoman Pedoman Refleksi Guru	40
Tabel 1.3.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (<i>Civic Disposition</i>)	48
Tabel 1.3.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (<i>Civic Knowledge</i>)	49
Tabel 1.3.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (<i>Civic Skill</i>)	49
Tabel 1.3.4 Pedoman Refleksi Guru	50
Tabel 2.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (<i>Civic Disposition</i>)	63
Tabel 2.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (<i>Civic Knowledge</i>)	64
Tabel 2.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (<i>Civic Skill</i>)	65
Tabel 2.1.4 Pedoman Refleksi Guru	66
Tabel 2.2.1 Nama Alat Musik Tradisional dan Asal Daerahnya	69
Tabel 2.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (<i>Civic Disposition</i>)	73
Tabel 2.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (<i>Civic Knowledge</i>)	74
Tabel 2.2.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (<i>Civic Skill</i>)	75
Tabel 2.2.5 Pedoman Refleksi Guru	76
Tabel 2.3.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (<i>Civic Disposition</i>)	82
Tabel 2.3.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (<i>Civic Knowledge</i>)	83
Tabel 2.3.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (<i>Civic Skill</i>)	84
Tabel 2.3.4 Pedoman Refleksi Guru	85

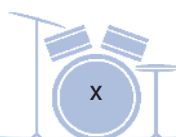


Tabel 3.1.1 Tanda Tempo dan Dinamika	94
Tabel 3.1.2 Nama dan Nilai Not Balok	95
Tabel 3.1.3 Tanda Istirahat	96
Tabel 3.1.4 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (<i>Civic Disposition</i>)	99
Tabel 3.1.5 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (<i>Civic Knowledge</i>)	100
Tabel 3.1.6 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (<i>Civic Skill</i>)	101
Tabel 3.1.7 Pedoman Refleksi Guru	102
Tabel 3.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (<i>Civic Disposition</i>)	108
Tabel 3.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (<i>Civic Knowledge</i>)	109
Tabel 3.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (<i>Civic Skill</i>)	110
Tabel 3.2.4 Pedoman Refleksi Guru	111
Tabel 4.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (<i>Civic Disposition</i>)	121
Tabel 4.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (<i>Civic Knowledge</i>)	122
Tabel 4.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (<i>Civic Skill</i>)	123
Tabel 4.1.4 Pedoman Refleksi Guru	123
Tabel 4.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (<i>Civic Disposition</i>)	131
Tabel 4.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (<i>Civic Knowledge</i>)	132
Tabel 4.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (<i>Civic Skill</i>)	132
Tabel 4.2.4 Pedoman Refleksi Guru	133

Petunjuk Penggunaan Buku

Simbol Penanda Kegiatan Buku Guru

	Tujuan Pembelajaran	Simbol ini menunjukkan tujuan pembelajaran
	Deskripsi Pembelajaran	Simbol ini menunjukkan deskripsi pembelajaran
	Persiapan Pembelajaran	Simbol ini menunjukkan persiapan pembelajaran
	Kegiatan Pembelajaran 1	Simbol ini menunjukkan kegiatan pembelajaran 1
	Kegiatan Pembelajaran 2	Simbol ini menunjukkan kegiatan pembelajaran 2
	Kegiatan Pembelajaran 3	Simbol ini menunjukkan kegiatan pembelajaran 3
	Soal - Soal	Simbol ini menunjukkan contoh soal-soal



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD/MI Kelas VI

Penulis : Maylan Sofian

Rohadi Sukton Nurjamal

ISBN : 978-602-244-605-7 (jil.6)



Panduan Umum



A. Panduan Umum

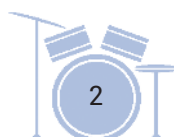
Pendidikan sejatinya akan membentuk watak dan mengembangkan kemampuan manusia seperti yang tertuang dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Undang-undang dibuat agar fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut dapat terlaksana, diperlukan semangat dan daya juang dalam sebuah konsepsi "merdeka belajar" sehingga capaian pelajar Pancasila dapat terwujud. Memerdekakan manusia atas hidupnya lahir dan merdekanya hidup dari pendidikan yang selaras dengan ungkapan Ki Hajar Dewantara bahwa "Pengaruh pengajaran itu umumnya memerdekakan manusia atas hidupnya lahir, sedangkan merdekanya hidup batin itu terdapat dari pendidikan". Didalam pendidikan terdapat pembinaan seperti yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan sebagai upaya membina peserta didik dari segi intelektual, emosi, dan kemauan yang bertujuan untuk mencerdaskan otak, menghaluskan budi, dan menyehatkan badan.

Salah satunya pendidikan seni memiliki peranan penting untuk membina peserta didik, seperti yang dikemukakan oleh Soehardjo (2012:13), "Pendidikan seni adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan agar menguasai kemampuan berkesenian sesuai dengan peran yang harus dimainkannya". Dalam hal ini adalah pendidikan seni musik yang tentunya memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan seni musik, selaras dengan Rien (1999:1) mengemukakan tentang pendapat para pakar pendidikan yang menyatakan bahwa "Seni musik mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan seorang siswa"

Berdasarkan uraian di atas dalam upaya mewujudkan manusia Indonesia yang beradab dan berbudaya, diperlukan perangkat pembelajaran yang memfasilitasi setiap manusia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui bahan ajar yang disesuaikan untuk kebutuhan Guru. Buku panduan guru ini secara garis besar berisi

1. **Bagian I Panduan Umum**, menjelaskan tujuan buku guru tentang Profil pelajar Pancasila, karakteristik mata pelajaran Seni Musik, capaian pembelajaran sesuai dengan fase, dan strategi umum yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran Seni Musik.
2. **Bagian II Panduan Khusus**, pada bagian ini berisi gambaran umum setiap unit, skema pembelajaran, panduan Pembelajaran, dan asumsi penulis terhadap penggunaan buku. Sesuai dengan pemikiran yang sangat visioner dari Ki Hajar Dewantara yang diperkuat oleh ketentuan perundang-undangan tersebut, maka dalam Buku Panduan Guru Mata Pelajaran Seni Musik Kelas VI ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:



a. Tujuan Buku

Selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional maka buku ini bertujuan :

1. Memandu parapendidik(guru) agar dapat menggunakan buku sebagai salah satu sumber belajar yang mendukung implementasi kurikulum dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian autentik sesuai dengan capaian pembelajaran;
2. Memperkuat para pendidik untuk mempraktikkan paradigma pendidikan yang menyeimbangkan antara proses dan hasil pembelajaran agar peserta didik dapat semakin mengembangkan potensi dirinya sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia; dan
3. Memotivasi para pendidik agar dalam pembelajaran memberdayakan peserta didik (siswa) dengan menggunakan aneka strategi dan metode pembelajaran untuk menumbuhkembangkan sikap, keterampilan, yang kritis, kreatif, inovatif, dan kolaboratif.

b. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar, profil lulusan (*graduate profile*), potret lulusan (*portrait of a graduate*), atau luaran dari sistem pendidikan (*student outcomes*) adalah beberapa istilah yang memiliki makna serupa dengan Profil Pelajar Pancasila, yaitu tujuan besar (atau bahkan misi) yang ingin diwujudkan melalui sistem pendidikan. Profil lulusan, dalam konteks ini adalah Profil Pelajar Pancasila, merupakan jawaban dari pertanyaan penting: "karakter serta kemampuan esensial apa yang perlu dipelajari dan dikembangkan terus-menerus oleh setiap individu warga negara Indonesia, sejak pendidikan anak usia dini hingga mereka menamatkan sekolah menengah atas?" Kemampuan esensial yang dimaksud adalah kemampuan yang tidak lagi melekat pada mata pelajaran, yang bertahan lama (dibandingkan pengetahuan yang diingat) bahkan hingga individu sudah bertahun-tahun menyelesaikan sekolah (Posner, 2004).

Jawaban untuk pertanyaan tersebut adalah rangkaian kemampuan yang lintas batas ruang lingkup disiplin ilmu (*transversal skills*). Sebagian pihak menyebutnya sebagai kompetensi atau keterampilan umum (*general skills* atau *general capabilities*) atau keterampilan yang dapat dialihkan ke dalam konteks yang berbeda-beda (*transferable skills*). OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) (2019) menggunakan istilah *transformative competencies* atau kompetensi transformatif untuk menjelaskan kompetensi kunci yang perlu dimiliki setiap individu menuju tantangan 2030. Istilah atau kata kunci tersebut digunakan dalam kajian ini untuk menelaah kemampuan yang perlu dimasukkan dalam Profil Pelajar Pancasila. Namun demikian, pertanyaan ini tidak cukup dijawab melalui kajian literatur tentang praktik baik di tingkat internasional melainkan juga dengan merujuk pada cita-cita bangsa Indonesia, ideologi dan falsafah Indonesia, serta visi pendidikan nasional yang telah dicanangkan oleh para pemimpin bangsa.



Peranan profil pelajar tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila bukanlah produk dari kajian empiris semata. Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan adalah representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan luaran pendidikan yang menjadi arah tujuan dari segala upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional dengan merujuk kepada karakter mulia bangsa Indonesia dan tantangan pendidikan abad ke-21 yang telah dirumuskan melalui kajian literatur dengan melibatkan pakar di bidang Pancasila, pendidikan, psikologi pendidikan dan perkembangan, serta pemangku kepentingan pendidikan. Kajian literatur dilakukan dengan menganalisis berbagai referensi, termasuk visi pendidikan yang dibangun oleh Ki Hadjar Dewantara, nilai-nilai Pancasila, amanat pendidikan dalam Undang-Undang Dasar 1945 beserta turunannya, yaitu kebijakan terkait standar capaian pendidikan. Untuk mempelajari bagaimana kompetensi abad ke-21 dirumuskan dalam kurikulum, kiranya perlu diketahui juga bahwa kurikulum disusun dengan rujukan internasional yang tetap menjunjung pada karakter budaya Indonesia yang mencerminkan kompetensi, karakter, sikap, nilai-nilai, serta disposisi yang penting untuk dibangun dan dikembangkan.

Berdasarkan kajian tersebut, Profil Pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu: "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Pernyataan ini memuat tiga kata kunci: 1) pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), 2) kompetensi global (*global competencies*), dan 3) pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dengan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks abad ke-21.

Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024:

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: 1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; 2) Berkebinekaan Global; 3) Bergotong Royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar Kritis; dan 6) Kreatif, seperti ditunjukkan oleh gambar berikut:





Gambar 1 Profil Pelajar Pancasila

Keenam ciri tersebut dijabarkan sebagai berikut :

1 Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

2 Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, refleksi, dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

3 Bergotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4 Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

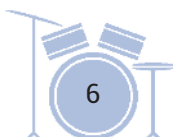
5 Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, serta mengambil keputusan.

6 Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Enam dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Keenam profil pelajar Pancasila tersebut akan menjadi pilar inti dari pola pembelajaran seni musik. Profil Pelajar Pancasila dirumuskan sebagai "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Enam dimensi utama dari Profil Pelajar Pancasila yang saling menopang dan saling menguatkan satu sama lain untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan lokal dan global yang memiliki kehalusan budi sebagai warisan leluhur bangsa Indonesia.



c. Karakteristik Mata Pelajaran Seni Musik

Pelajaran seni musik dalam konteks merdeka belajar mencakup pengembangan musikalitas dengan kebebasan berekspresi, mengembangkan imajinasi secara luas dengan menjalani disiplin kreatif; penghargaan akan nilai - nilai keindahan, mengembangkan rasa kemanusiaan, toleransi dan menghargai perbedaan, mengembangkan kepribadian manusia secara utuh (jasmani, mental/psikologis, dan rohani) sehingga dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia.

Manusia yang bebas dimaksudkan manusia yang memiliki keterbukaan akal budi untuk mengembangkan potensi dirinya dengan menjadikan norma-norma kehidupan sebagai nilai-nilai keutamaan hidup yang harus dijunjung tinggi. Untuk itulah merdeka belajar sebagai warisan Ki Hajar Dewantara sangat penting agar dilaksanakan dalam pembelajaran.

Pelajaran seni musik membantu mengembangkan musikalitas, kemampuan bermusik peserta didik dalam berbagai macam praktiknya dengan baik. Beberapa elemen dapat diuraikan melalui pelajaran musik, sehingga peserta didik dapat mengungkapkan dengan indah dan ekspresif, melalui kesadaran, pemahaman dan penghayatan akan unsur-unsur/ elemen-elemen bunyi-sunyi-musik dan kaidah-kaidahnya.

d. Capaian Pembelajaran

Karakter Pelajar Pancasila berkembang seperti spiral sebagaimana tertera pada deskripsi Profil Pelajar Pancasila, maka pendidikan terutama mata pelajaran Seni Musik memiliki peran penting dalam menguatkan dan mengembangkan karakter yang sama. Salah satu contoh menjadi pelajar yang mandiri, secara konsisten sejak dini hingga anak memasuki usia dewasa. Untuk mencapai kompetensi dan karakter, serta potensi peserta didik diperlukan tahapan yang sistematis berupa capaian pembelajaran. Pada frase C terdapat 2 (dua) tingkatan kelas yakni kelas 5 dan 6. Capaian pembelajaran tiap kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:



Tabel 1.0.1 Capaian Pembelajaran

KELAS 5	KELAS 6
a. Bernyanyi lagu dan bermain alat-alat musik tradisi/lokal dan modern dengan cara yang baik dan sesuai	a. Bernyanyi dan bermain alat-alat musik tradisi/ modern dengan cara yang baik dan sesuai
b. Mendokumentasikan bunyi secara tulisan, gambar, audio, narasi	b. Menampilkan musik dari notasi yang disajikan/ dicatat.
c. Mengenal tata cara penulisan musik yang lazim digunakan secara umum di budaya musik baik lokal maupun global	c. Mengenal dan mempraktekkan teknik improvisasi sederhana
d. Membuat bentuk musik sederhana dan menampilkannya secara sendiri atau bersama-sama	d. Membuat karya musik sederhana dan menampilkannya secara sendiri dan bersama-sama
e. Menjalani rutin dan kebiasaan baik dalam berkegiatan musik	e. Menjalani rutin dan kebiasaan baik dalam berkegiatan musik
f. Mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri dan bersama.	f. Mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri dan bersama.

e. Bagian-bagian pada Buku Guru

Buku guru pada pembelajaran Seni Musik sesuai dengan capaian pembelajaran pertahun untuk kelas 6 meliputi 4 unit dengan kegiatan pembelajarannya.

1. Unit 1 dengan judul Bernyanyi dengan Baik dengan tema Kemampuan Bernyanyi dengan Baik, terdiri dari 3 kegiatan pembelajaran (KB) yakni Cara Bernyanyi, Menyanyikan Lagu Daerah, dan Menyanyikan Lagu Modern.
2. Unit 2 dengan judul Bermain Alat Musik dengan tema Kemampuan Bermain Alat Musik Tradisional dan Modern. Terdiri dari 3 KB yakni Jenis dan Fungsi Alat Musik, Bermain Alat Musik Tradisional, dan Bermain Alat Musik Modern.
3. Unit 3 dengan judul Membuat Karya Musik Sederhana dengan Kemampuan membuat Karya Musik Sederhana. Terdiri dari 2 KB yakni Pengenalan Dasar Notasi Musik dan Membuat Musik Sederhana.



- Unit 4 dengan judul Menampilkan Karya Musik dengan tema Kemampuan Menampilkan Karya Musik. Terdiri dari 2 KB yakni Apresiasi Pertunjukan Karya Musik dan Pementasan Karya Musik.

f. Strategi Umum Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran Seni Musik menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang digunakan sesuai kebutuhan pada setiap mata ajar. Selain itu menggunakan metode pembelajaran khusus bermusik. Guru Seni Musik dapat menggunakan berbagai model pembelajaran sebagai pengembangan strategi pembelajaran. Untuk model pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran Paikem yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model ini menekankan agar peserta didik lebih aktif mengembangkan kreativitas sehingga pembelajaran bisa berlangsung secara efektif, optimal, dan akhirnya terasa lebih menyenangkan.

B. Panduan Khusus

1. Gambaran Umum Mata Pelajaran Seni Musik

Mata pelajaran seni musik merupakan aktivitas berseni musik. Karya seni musik yang berakar pada hasil pemikiran praktis yang dipilih sesuai tahap perkembangan peserta didik, dan membentuk identitas individu maupun kelompok. Selain itu memupuk rasa keindahan dalam bermusik yang dapat membentuk karakter peserta didik, serta dapat memberi kontribusi terhadap pengalaman hidup peserta didik agar berperilaku sesuai dengan konteks budayanya.

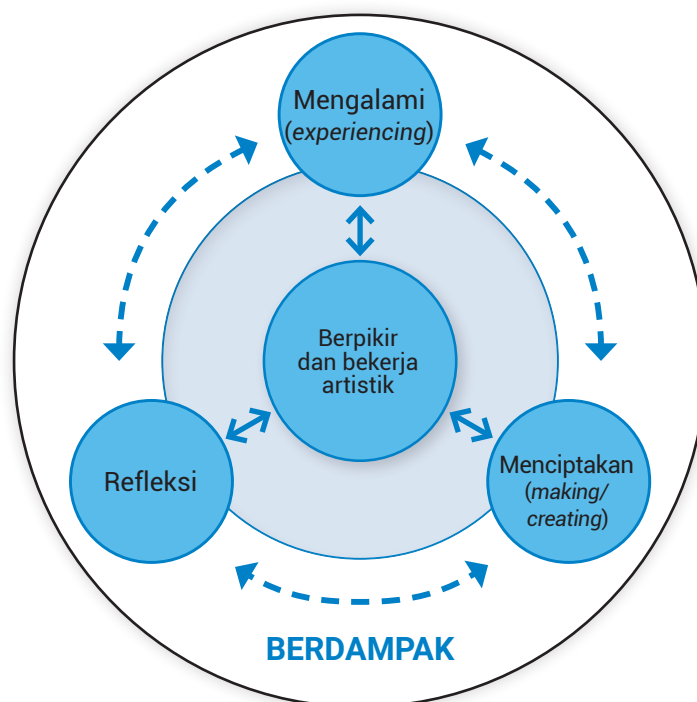
Buku ini disusun dan mengikuti perubahan sesuai Kurikulum yang disederhanakan dengan mengedepankan pada Capaian pembelajaran. Pada sistem pembelajaran yang menggunakan kompetensi inti dan kompetensi dasar telah diubah secara keseluruhan menjadi Capaian Pembelajaran. Istilah Capaian Pembelajaran yang merujuk Paradigma Capaian Pembelajaran dari Ristekdikti tahun 2015, berasal dari *learning outcomes* merupakan ungkapan tujuan pendidikan tentang apa yang diharapkan, diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar.

Dengan mempelajari buku ini, pendidik dan peserta didik diharapkan mampu menerapkannilai-nilaiSeniMusikdalamkehidupansehari-hari. Fitur-fitur pendukung materi dalam buku ini adalah sebagai apersepsi yang bertujuan membangkitkan keingintahuan peserta didik atau gambaran awal tentang materi yang akan dibahas. Kilas tokoh berisi kisah singkat seorang yang memiliki pengaruh dalam perkembangan bidang seni musik yang sedang dipelajari. Pariwara berisi informasi tambahan terkait bidang seni musik yang sedang dipelajari. Jelajah tautan berisi informasi tentang laman yang direkomendasikan untuk mendalami lebih jauh mengenai materi yang sedang dibahas.



2. Keterkaitan Tujuan Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran

Pembelajaran seni musik dalam praktiknya terdiri dari beberapa elemen sesuai siklus pembelajaran yang tergambar berikut ini.



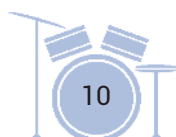
Gambar 2 Elemen-elemen pembelajaran

a. Mengalami (*Experiencing*)

Pelajaran seni musik mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif yang tergambar dari hal berikut: 1) pengembangan musikalitas; 2) kebebasan berekspresi; 3) pengembangan imajinasi secara luas; 4) menjalani disiplin kreatif; 5) penghargaan akan nilai-nilai keindahan; 6) pengembangan rasa kemanusiaan, toleransi, dan menghargai perbedaan; 7) pengembangan karakter/kepribadian manusia secara utuh (jasmani, mental/psikologis, dan rohani) sehingga dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia

b. Menciptakan (*Creating/Making*)

Peserta didik mampu memilih penggunaan beragam media dan teknik bermusik untuk menghasilkan karya musik sesuai dengan konteks, kebutuhan dan ketersediaan, serta kemampuan bermusik masyarakat, sejalan dengan perkembangan teknologi. Peserta didik diharapkan mampu menciptakan karya-karya musik dengan standar musikalitas yang baik dan sesuai dengan kaidah/budaya dan kebutuhan, dapat dipertanggungjawabkan, berdampak pada diri sendiri dan orang lain, dalam beragam bentuk praktiknya.



c. Merefleksikan (*Reflecting*)

Peserta didik mampu menyematkan nilai-nilai yang generatif-lestari pada pengalaman dan pembelajaran artistik-estetik yang berkesinambungan. Di dalam proses berpikir artistik - estetik dan unjuk karya musik, peserta didik diharapkan mampu memberikan penilaian dan membuat hubungan antara karya pribadi dan orang lain.

d. Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (*Thinking and Working Artistically*)

Peserta didik melalui proses berpikir dan bekerja secara artistik diharapkan mampu merancang, menata, menghasilkan, mengembangkan, menciptakan, meréka ulang, dan mengomunikasikan ide atau gagasan musik. Peserta didik mampu mengkolaborasikan dengan bidang keilmuan yang lain: seni-rupa, tari, drama, dan non seni yang bermanfaat untuk menanggapi setiap tantangan hidup dan kesempatan berkarya secara mandiri. Peserta didik mempunyai gagasan untuk meninjau dan memperbaiki diri sesuai dengan kebutuhan masyarakat, zaman, konteks fisik-psikis, budaya, dan kondisi alam. Peserta didik menjalani kebiasaan dan disiplin kreatif sebagai sarana melatih kelancaran dan keluwesan dalam praktik bermusik.

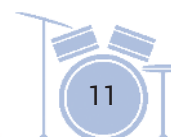
e. Berdampak bagi Diri Sendiri dan Orang Lain (*Impacting*)

Peserta didik mampu memilih, menganalisa dan menghasilkan karya-karya musik untuk terus mengembangkan kepribadian dan karakter bagi diri sendiri dan sesama, membangun persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan cinta kasih kepada sesama manusia dan alam semesta. Peserta didik menjalani kebiasaan/ disiplin kreatif dalam berbagai praktik bermusik sebagai sarana melatih pengembangan pribadi dan bersama, semakin baik waktu demi waktu, dan tahap demi tahap.

3. Pedagogik Pembelajaran

Didalam pembelajaran ini disesuaikan dengan alur kompetensi pedagogik, yaitu:

- a. Memahami peserta didik secara mendalam seperti: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar peserta didik.
- b. Merancang pembelajaran dengan memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakter peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dengan materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran sesuai strategi yang ditentukan.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang meliputi menata latar pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran secara kondusif.
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode evaluasi pembelajaran.



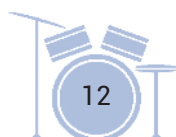
- e. Mengembangkan peserta didik untuk senantiasa mampu mengaktualisasikan berbagai potensinya, baik potensi akademik maupun non akademik.

4. Skema Pembelajaran

Berikut skema pembelajaran Seni Musik kelas 6.

Tabel 1.0.2 Skema Pembelajaran Unit 1

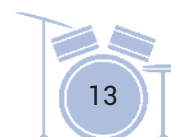
UNIT 1	BERNYANYI DENGAN BAIK	KEMAMPUAN BERNYANYI DENGAN BAIK
	Kegiatan Pembelajaran 1	Cara Bernyanyi 2x (2x35 menit) Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1 adalah kegiatan mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman cara bernyanyi. Kegiatan ini diawali dengan mempelajari sikap bernyanyi, intonasi, artikulasi, frasering dan ekspresi.
	Kegiatan Pembelajaran 2	Menyanyikan Lagu Daerah 2x (2x35 menit) Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 2 adalah kegiatan menyanyikan lagu-lagu daerah. Lagu daerah ini bisa disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
	Kegiatan Pembelajaran 3	Menyanyikan Lagu Modern 2x (2x35 menit) Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 3 ini adalah kegiatan menyanyikan lagu-lagu modern. Lagu modern ini bisa disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
	Kata-kata Kunci	Cara Bernyanyi, Lagu Daerah, Lagu Modern



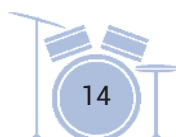
UNIT 1	BERNYANYI DENGAN BAIK	KEMAMPUAN BERNYANYI DENGAN BAIK
	Metode dan Aktivitas	Mengamati, mendengarkan, cara bernyanyi dengan baik
	Sumber Belajar Utama	Buku Seni Budaya dan Keterampilan kelas 6 Penerbit: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikulasi dalam bernyanyi 2. Belajar Vokal Teknik Phrasering Dan Intonasi 3. Teknik Vokal Dasar - 7 Langkah Mudah Bisa Langsung Praktik!

Tabel 1.0.3 Skema Pembelajaran Unit 2

UNIT 2	BERMAIN ALAT MUSIK	KEMAMPUAN BERMAIN ALAT TRADISIONAL DAN MODERN
	Kegiatan Pembelajaran 1	<p>Jenis dan Fungsi Alat Musik 2x (2x35 menit)</p> <p>Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1 ini adalah kegiatan mengenal jenis dan fungsi alat musik. Peserta didik mempelajari jenis alat musik berdasarkan sumber bunyinya dan berdasarkan cara memainkannya. Selanjutnya peserta didik mempelajari fungsi alat musik, yaitu fungsi melodi, fungsi ritmis, dan fungsi harmoni.</p>



UNIT 2	BERMAIN ALAT MUSIK	KEMAMPUAN BERMAIN ALAT TRADISIONAL DAN MODERN
	Kegiatan Pembelajaran 2	Bermain Alat Musik Tradisional 2x (2x35 menit) Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 2 ini adalah peserta didik mengenal alat musik tradisional di Indonesia dan memainkan salah satu alat musik tradisional yaitu suling (Jawa Barat)
	Kegiatan Pembelajaran 3	Bermain Alat Musik Modern 2x (2x35 menit) Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 3 ini adalah peserta didik mengenal alat musik modern dan memainkan salah satu alat musik modern yaitu gitar.
	Kata-kata Kunci	Jenis Alat Musik, Fungsi Alat Musik, Bermain Alat Musik Tradisional, Bermain Alat Musik Modern.
	Metode dan Aktivitas	Mengamati, mendengarkan, melihat, dan memainkan alat musik tradisional dan modern.
	Sumber Belajar Utama	Buku Seni Budaya dan Keterampilan kelas 6 Penerbit: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional

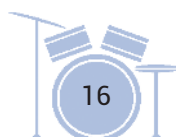


UNIT 2	BERMAIN ALAT MUSIK	KEMAMPUAN BERMAIN ALAT TRADISIONAL DAN MODERN
	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Dasar Memainkan Suling Sunda Bagian 1 2. Teknik Dasar Memainkan Suling Sunda Bagian 2 3. Teknik Dasar Memainkan Suling Sunda Bagian 3 4. Belajar Kunci Gitar

Tabel 1.0.4 Skema Pembelajaran Unit 3

UNIT 3	MEMBUAT KARYA MUSIK SEDERHANA	KEMAMPUAN MEMBUAT KARYA MUSIK SEDERHANA
	Kegiatan Pembelajaran 1	<p>Pengenalan Dasar Notasi Musik 3x (2x35 menit)</p> <p>Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1 ini adalah peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam mengenal dan mempelajari dasar notasi musik.</p>

UNIT 3	MEMBUAT KARYA MUSIK SEDERHANA	KEMAMPUAN MEMBUAT KARYA MUSIK SEDERHANA
	Kegiatan Pembelajaran 2	Membuat Musik Sederhana 3x (2x35 menit) Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 2 ini adalah peserta didik mempelajari membuat musik sederhana dengan membuat pola ritmis atau irama.
	Kata-kata Kunci	Notasi Musik, Membuat Karya Musik, Karya Musik Sederhana
	Metode dan Aktivitas	Mengamati, mendengarkan, melihat, dan membuat karya musik sederhana
	Sumber Belajar Utama	Buku Seni Budaya dan Keterampilan kelas 6 Penerbit: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional
	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara membaca not angka (1) 2. Cara membaca not angka (2) 3. Cara belajar ritme 4. Cara membaca notasi



Tabel 1.0.5 Skema Pembelajaran Unit 4

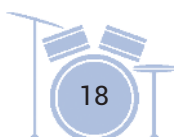
UNIT 4	MENAMPILKAN KARYA MUSIK	KEMAMPUAN MENAMPILKAN KARYA MUSIK
	Kegiatan Pembelajaran 1	<p>Apresiasi Pertunjukan Seni Musik 3x (2x35 menit)</p> <p>Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1 ini adalah peserta didik mengamati, mengumpulkan dan merekam kegiatan apresiasi pertunjukan musik. Peserta didik mempelajari fungsi apresiasi pertunjukan musik</p>
	Kegiatan Pembelajaran 2	<p>Pementasan Karya Musik 3x (2x35 menit)</p> <p>Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran 2 ini adalah peserta didik menampilkan karya musik yang sudah dibuat sebelumnya secara berkelompok.</p>
	Kata-kata Kunci	Apresiasi, pertunjukan musik, pementasan musik.
	Metode dan Aktivitas	Mengamati, mendengarkan, melihat, dan menampilkan karya musik.
	Sumber Belajar Utama	Buku Seni Budaya dan Keterampilan kelas 6 Penerbit: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional



UNIT 4	MENAMPILKAN KARYA MUSIK	KEMAMPUAN MENAMPILKAN KARYA MUSIK
	Sumber Belajar yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manuk Dadali (Versi Angklung toel) 2. Pertunjukan Musik – Warga Band 3. Pertunjukan Paduan Suara 4. Pertunjukan Angklung Toel

5. Asumsi Penulis

Penyusunan buku guru Seni Musik kelas VI diasumsikan Penulis sebagai buku yang digunakan oleh Guru di sekolah umum (bukan daerah 3T juga bukan sekolah dengan tingkat perekonomian yang tinggi), berada di lingkungan yang aman untuk dilakukannya pembelajaran di luar sekolah, memiliki sarana prasarana yang mendukung, Guru memiliki kompetensi di bidang pedagogis dan teknologi, serta rata-rata jumlah siswa di setiap kelas 25-32 orang.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD/MI Kelas VI

Penulis : Maylan Sofian

Rohadi Sukton Nurjamal

ISBN : 978-602-244-605-7 (jil.6)

Unit 1

Bernyanyi Dengan Baik

Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengamati cara bernyanyi dengan baik.
2. Peserta didik mampu menyimak dengan baik bunyi khususnya vokal
3. Mengidentifikasi dan menyimak berbagai gaya bernyanyi
4. Mendapatkan pengalaman mengenai bernyanyi dengan baik dengan bernyanyik secara individu maupun kelompok
5. Mendokumentasikan musik secara audio video dengan cara yang sederhana





Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur- unsur musik.
2. Peserta didik berlatih teknik vokal yang baik secara bertahap, memiliki kebiasaan baik dan rutin ketika berpraktik musik.
3. Peserta didik belajar dan berlatih memahami simbol - simbol not balok dan not angka yang dibutuhkan agar dapat mandiri berlatih.
4. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam bernyanyi.

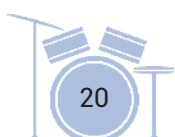


Deskripsi Pembelajaran

Unit 1 Pembelajaran Seni Musik dengan tema Bernyanyi dengan Baik diawali dengan kegiatan mengamati praktik bernyanyi lagu tradisional ataupun modern di berbagai media. Hal ini diharapkan peserta didik mampu mendapatkan inspirasi maupun motivasi mengenai bernyanyi dengan baik.

Sebelum bernyanyi, tentunya peserta didik harus memahami teknik vokal maupun teknik pernapasan. Sehingga persiapan sebelum bernyanyi akan lebih terarah karena pentingnya pengetahuan tersebut untuk menunjang bagaimana cara bernyanyi dengan baik dalam lagu tradisional maupun modern.

Panduan pembelajaran seni musik ini dapat dijadikan contoh bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran musik. Adapun dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan baik dalam model pembelajaran ataupun materi yang terkait dan bisa disesuaikan dengan kearifan lokal daerah setempat.





A. Kegiatan Belajar 1

Cara Bernyanyi | 2x (2x35menit)



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur musik.
2. Peserta didik berlatih teknik vokal yang baik secara bertahap, memiliki kebiasaan baik dan rutin ketika berpraktik musik.
3. Peserta didik belajar dan berlatih memahami simbol-simbol not balok dan not angka yang dibutuhkan agar dapat mandiri berlatih.
4. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam bernyanyi.

Materi Pokok

1. Cara Bernyanyi

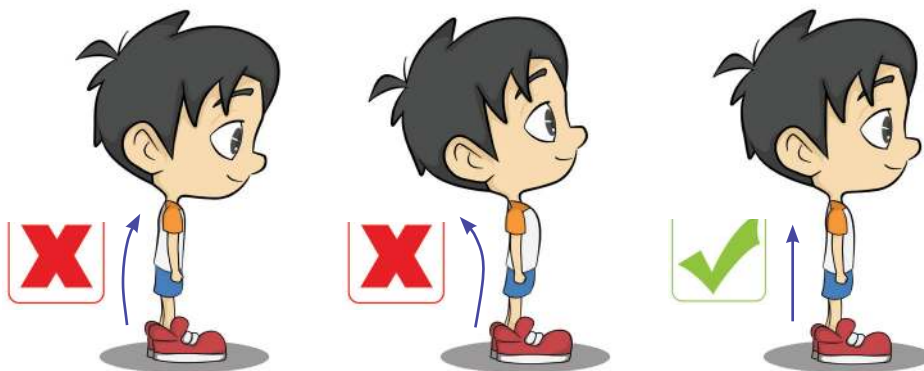
Sebelum bernyanyi, tentunya kita harus memahami cara bernyanyi atau teknik vokal. Berikut pembagian teknik vokal:

a. Sikap bernyanyi

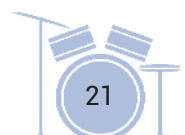
Sikap bernyanyi adalah bernyanyi dengan posisi atau sikap tubuh yang baik dengan cara berdiri sehingga dapat memberikan keleluasaan dalam proses pernapasan dan dapat mempengaruhi kualitas suara.

Adapun sikap bernyanyi, yaitu :

1. Berdiri dengan tegak, rileks, dan bertumpu pada kedua kaki
2. Bahu tidak tegang
3. Wajah rileks dan tidak tegang



Gambar 1.1 Posisi Bernyanyi Yang Baik



b. Intonasi

Intonasi adalah ketepatan tinggi rendah nada (dari seorang penyanyi). Intonasi juga bisa disebut dengan ketepatan suatu nada (*pitch*). Ketika bernyanyi perlu diperhatikan tinggi rendah nada pada lagu yang dinyanyikan, sehingga nada yang terdengar akan tepat atau tidak fals.

c. Artikulasi

Artikulasi merupakan perubahan rongga dan ruang pada saluran suara untuk menghasilkan bunyi atau bahasa. Artikulasi bisa disebut juga dengan pengucapan kata atau lafal.

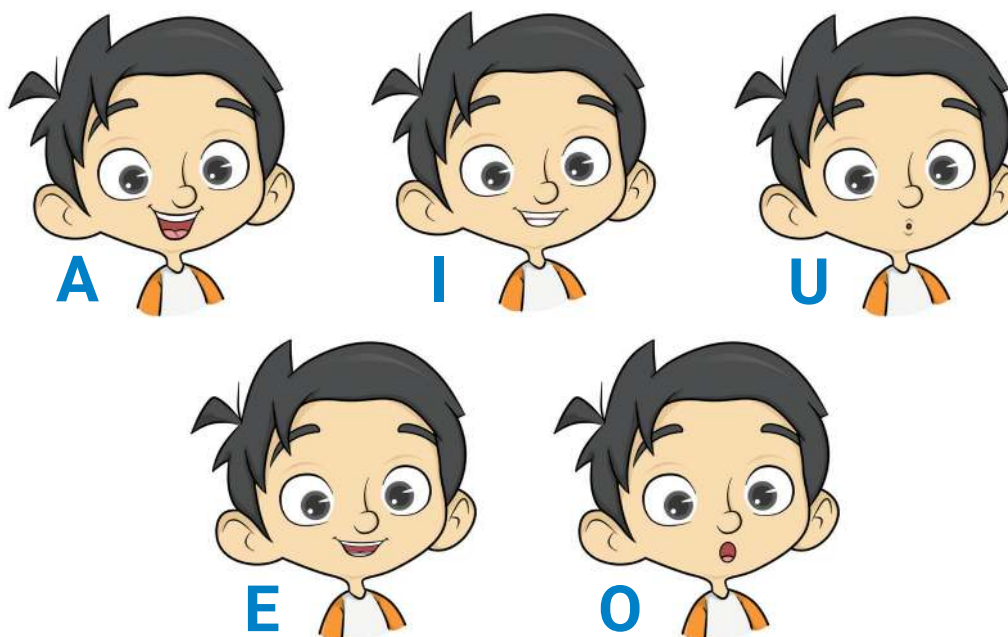
Artikulasi ini sangat penting dilakukan karena akan berdampak kepada kejelasan vokal yang dihasilkan ketika bernyanyi. Jika artikulasi tidak terdengar jelas, maka kata yang diucapkan tidak akan bisa diartikan atau dicerna oleh pendengar. Ada dua jenis huruf yang harus diperhatikan dalam bernyanyi, yakni :

1. Huruf vokal atau huruf hidup

Huruf vokal terdiri dari A, I, U, E, O. Cara melatih melafalkan huruf vokal tanpa penambahan huruf lainnya. Jika huruf A berarti dibaca "A" bukan "AH" dan begitupun huruf vokal lainnya.

2. Huruf konsonan atau huruf mati

Huruf mati ini merupakan huruf yang tidak termasuk ke dalam huruf hidup. Berlatih melafalkan huruf bisa dengan mempraktikkan menghadap ke depan cermin.



Gambar 1.2 Posisi Mulut Huruf Vokal

d. Phrasering

Phrasering adalah suatu teknik pemenggalan kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek lagi, pada *phrasering* ini tetap mempertahankan kesatuan arti. *Phrasering* ini erat hubungannya dengan teknik pernafasan. Adapun tujuan *phrasering* adalah untuk memenggal kalimat musik pada lagu secara tepat sesuai dengan isi kalimat. Jadi untuk mengungkapkan suatu lagu dapat lebih mendekati kebenaran yang ada didalamnya sesuai dengan pesan lagu yang akan disampaikan ketika bernyayi. Contoh Lagu :

Maju Tak Gentar

Maju tak gentar	□	membela yang benar
Maju tak gentar	□	hak kita diserang
Maju serentak	□	mengusir penyerang
Maju serentak	□	tentu kita menang
Bergerak bergerak	□	serentak serentak
Menerkam	□	menerjang □ terjang
Tak gentar tak gentar	□	menyerang menyerang
Majulah	□	majulah □ menang

e. Ekspresi

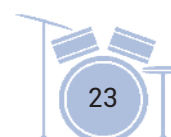
Ekspresi merupakan penjiwaan lagu. Kemampuan penyanyi menyesuaikan isi dan jiwa lagu sesuai dengan kehendak pencipta lagu. Tentunya penyanyi harus memahami beberapa hal, seperti :

1. Menguasai materi lagu.
2. Mengerti isi lagu.
3. Menerapkan teknik *phrasering* dengan baik.
4. Memahami tanda-tanda yang terdapat dalam lagu, contohnya tanda tempo (cepat atau lambatnya lagu), tanda dinamika (keras atau lembutnya suara), dan tanda ekspresi.

Berikut contoh beberapa tanda ekspresi lagu.

1. Gaya *Legato*

Gaya *legato* ini diterapkan untuk lagu atau musik lembut dan mampu melukiskan suasana tenang. Hubungan kata-kata yang satu dengan yang lain selalu bersambung. Contoh lagu yang dinyanyikan dengan menggunakan gaya *legato* yaitu lagu "Mengheningkan Cipta".



2. Gaya *Marcato*

Gaya *marcato* ini diterapkan dalam mengucapkan kata-kata atau syair lagu diberi tekanan, sehingga terasa semangat dan berkobar dalam mengungkapkan pesan yang ingin disampaikan. Contoh lagu wajib yang menggunakan gaya ini yaitu "Maju Tak Gentar" dan "Indonesia Raya".

Bahan Pengayaan Untuk Guru


Untuk mengenal materi tentang Cara Bernyanyi, silahkan dicari melalui *youtube* dengan kata kunci pencarian :

1. Artikulasi dalam bernyanyi
2. Belajar Vokal Teknik *Phrasing* Dan Intonasi
3. Teknik Vokal Dasar - 7 Langkah Mudah Bisa Langsung Praktik!

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 ini adalah sebagai berikut :

- 
1. Laptop
 2. Alat bantu audio (*speaker*)
 3. *Infocus*
 4. Video atau gambar yang berkaitan dengan cara bernyanyi yang baik.

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Pembuka

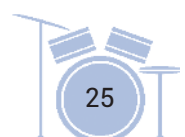
1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Padamu Negeri" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Setelah kegiatan bernyanyi selesai, Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan *infocus*.
2. Guru bertanya kepada peserta didik siapakah yang suka bernyanyi
3. Guru bertanya siapa yang tertarik untuk menjadi seorang penyanyi
4. Guru memperkenalkan beberapa cara bernyanyi dengan baik
 - a. Artikulasi
 - b. Intonasi
 - c. *Phrasing*
 - d. Ekspresi
5. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi materi yang sudah diberikan oleh guru

c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.



Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah yakni *VCD/DVD* cara bernyanyi. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

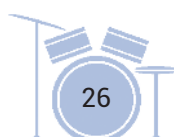
Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, sekaligus aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 1 ini meliputi :

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini diperoleh melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama Kegiatan Belajar 1 berlangsung. Penilaian sikap bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji serta perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 1.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55-64	Tidak Baik <55
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, belajar, dan meninggalkan kelas					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					



2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Esai, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian :

Tabel 1.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55-64	Tidak Baik <55
	Memahami cara bernyanyi dengan baik					
	Memahami apa yang dimaksud dengan artikulasi					
	Memahami apa yang dimaksud dengan <i>phrasing</i>					
	Memahami apa yang dimaksud dengan ekspresi					

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan mengenai cara bernyanyi. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:



Tabel 1.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

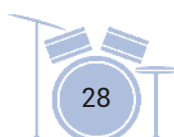
Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Mampu mengemukakan pendapat dan memberikan penilaian pada rubrik penilaian					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.1.4 Pedoman Refleksi Guru

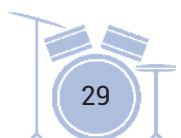
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	



No.	Pertanyaan	Jawaban
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca materi yang diberikan yaitu : latihan artikulasi, latihan intonasi, latihan phrasering, dan latihan ekspresi.





SOAL SOAL

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawabanmu yang benar dari A, B, C, atau D

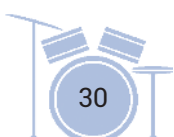
1. Perubahan rongga dan ruang yang terjadi dalam saluran suara untuk menghasilkan bunyi atau bahasa disebut...
 - a. Artikulasi
 - b. Ekspresi
 - c. *Phrasing*
 - d. Intonasi
2. Ketepatan penyajian tinggi rendah nada (dari seorang penyanyi) disebut...
 - a. Artikulasi
 - b. Ekspresi
 - c. *Phrasing*
 - d. Intonasi
3. Suatu teknik pemenggalan kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek lagi disebut...
 - a. Artikulasi
 - b. Ekspresi
 - c. *Phrasing*
 - d. Intonasi

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!

Berikan tanda centang ✓ pada kolom benar jika benar atau kolom salah jika salah!

Pertanyaan	Benar	Salah
1. Intonasi merupakan ketepatan penyajian tinggi rendah nada (dari seorang penyanyi)		



Pertanyaan	Benar	Salah
2. Ekspresi merupakan perubahan rongga dan ruang yang terjadi dalam saluran suara untuk menghasilkan bunyi atau bahasa		

C. Esai

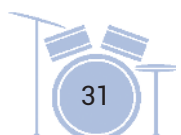
Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan sesuai yang telah dipelajari.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan intonasi!
2. Mengapa ketika bernyanyi harus dengan cara yang baik?

D. Praktik

Akan ditampilkan video contoh cara bernyanyi, apakah dalam video tersebut cara bernyanyinya baik? Peragakan cara bernyanyi yang baik!





B. Kegiatan Belajar 2

Menyanyikan Lagu Daerah | 2x (2x35menit)



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur- unsur musik dalam bernyanyi
2. Peserta didik berlatih untuk berpikir kritis terhadap proses yang harus dilalui dalam bernyanyi lagu daerah.
3. Peserta didik berlatih cara bernyanyi yang baik secara bertahap, memiliki kebiasaan baik dan rutin ketika bernyanyi lagu daerah.
4. Peserta didik belajar dan berlatih memahami simbol not angka yang dibutuhkan agar dapat mandiri berlatih.
5. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam bernyanyi lagu daerah.

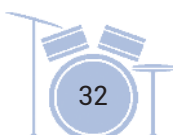
Materi Pokok

1. Menyanyikan Lagu Daerah

Sebelum menyanyikan lagu daerah, tentunya peserta didik dapat mengetahui lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia. Seperti contoh dibawah ini :

Tabel 1.2.1 Nama Lagu dan Asal Daerah

No	Nama Lagu	Asal Daerah
1	Bungong Jeumpa	Aceh
2	Sik Sik Sibatumanikam	Sumatera Utara
3	Ayam Den Lapeh	Sumatera Barat
4	Ikan Pais	Bengkulu
5	Soleram	Riau
6	Segantang Lada	Kepulauan Riau
7	Injit Injit Semut	Jambi
8	Cuk Mak Ilang	Sumatera Selatan
9	Cangget Agung	Lampung
10	Yok Miak	Bangka Belitung
11	Kicir - Kicir	Jakarta
12	Manuk Dadali	Jawa Barat
13	Dayung Sampan	Banten



No	Nama Lagu	Asal Daerah
14	Cublak – Cublak Suweng	Jawa Tengah
15	Suwe Ora Jamu	Yogyakarta
16	Kerraban Sape	Jawa Timur
17	Cik Cik Periuk	Kalimantan Barat
18	Ampar – Ampar Pisang	Kalimantan Selatan
19	Buah Bolok	Kalimantan Timur
20	Tumpi Wayu	Kalimantan Tengah
21	Bebilin	Kalimantan Utara
22	Putri Cening Ayu	Bali
23	Kadal Nongak	Nusa Tenggara Barat
24	Anak Kambing Saya	Nusa Tenggara Timur
25	Tenggang – Tenggang Lopi	Sulawesi Barat
26	Pakarena	Sulawesi Selatan
27	Palu Ngataku	Sulawesi Tengah
28	Tana Wolio	Sulawesi Tenggara
29	O Ina Ni Keke	Sulawesi Utara
30	Binde Biluhuta	Gorontalo
31	Buka Pintu	Maluku
32	Borero	Maluku Utara

Lagu daerah merupakan lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dan lagu tersebut biasanya menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat di daerah lainnya. Pencipta lagu daerah ini biasanya tidak diketahui lagi atau disebut juga *noname*.

Dalam materi menyanyikan lagu daerah ini bisa disesuaikan dengan materi lagu daerah setempat ataupun daerah lainnya. Sebagai contoh kita belajar menyanyikan lagu daerah dari Jawa Barat yaitu "Manuk Dadali" dan "Bungong Jeumpa" dari Aceh.



Gambar 1.3 Menyanyikan Lagu Daerah

MANUK DADALI

Jawa Barat

Cipt : Sambas Mangundikarta

| 0 05 34 57 | i 7i 34 55 | 5 05 34 57 |
Mesat ngapung lu hur jauh di awang a wang Meberkeun jangjang

| i 7i 34 54 | 4 05 43 17 | 13 45 13 44 |
na bangun taya karing rang Kuku na ranggo as reujeung pamatukna nge

| 4 05 43 17 | 13 45 13 11 | 1 . 5 34 57 |
luk Ngapak mega ba ri hi berna tarik nyuru wuk Sa ha a nu bi

| i 7i 34 55 | 5 05 34 57 | i 7i 34 54 |
sa nyusul kana tandang na Tandang jeung pertentang taya bandingana

| 4 05 43 17 | 13 45 13 44 | 4 05 43 17 |
na Di pikagimir dipi kase rab ku sasa ma Ta ya ka rempan

| 13 45 13 11 | 1 . . 1 45 | 6 4_5 06 45 |
kasieun leber wawaneh na Manuk da da li manuk pang

| 66 6 02 16 | 5 3_5 06 36 | 55 5 01 45 |
gagah na perlambang sak ti Indone sia jaya Manuk da

| 6 4_5 06 45 | 66 6 06 7i | 2 7_5 06 72 |
da li pangkakon cara na resep nga hi ji rukun sa

| ii i5 34 57 | i 7i 34 55 | 5 05 34 57 |
kابه na Hirup sa uyu nan tara pahi ri hi ri Si lih pikanya

| i 7i 34 54 | 4 05 43 17 | 13 45 13 44 |
ah teu inggis bela pa ti Manuk dadali ngandung siloka sinatri

| 4 05 43 17 | 13 45 13 11 | 1 . . . |
a Keur sakumna bangsa dinaga ra Indone sia

Bahan Pengayaan Untuk Guru:

Untuk mengenal materi tentang lagu "Manuk Dadali", silahkan dicari melalui *youtube* dengan kata kunci pencarian : Lagu "Manuk Dadali" Cipt: Sambas Mangundikarta

BUNGONG JEUMPA

Aceh

Cipt : Ibrahim Abduh

6 . 7 6 8 | 6 . 7 6 8 | 6 7 i 7 | i . . 0 |
Bungong jeumpa bungong jeumpa me gah di A ceh

i . 2 i 7 | i . 2 i 7 | i 7 6 8 | 6 . . 0 |
Bungong te le beh te le beh in dah la gui na

3 . 2 i | 7 . . 0 | 2 3 i 7 | 6 . . 0 |
Pu teh ku neng me jam pu mi rah

i . i 7 6 | 8 . 6 7 . | i 7 6 8 | 6 . . 0 |
Keu mang si u lah ci dah that ru pa

6 67 6 8 | 6 67 6 8 | 6 7 i 7 | i . . 0 |
Lam sinar bulen lam sinar bu len a ngen peu a yon

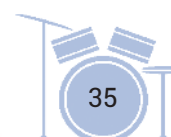
i . 2 i 7 | i . 2 i 7 | i 7 6 8 | 6 . . 0 |
Ru roh me su son me su son nyang ma la ma la

3 3 2 i | 7 . . 0 | 2 3 i 7 | 6 . . 0 |
Ma ngat that me be'i me nyo ta thim com

i . i 7 6 | 8 . 6 7 . | i 7 6 8 | 6 . . 0 |
Le pah that ha rum si bu ngong jeum pa

Bahan Pengayaan Untuk Guru:


Untuk mengenal materi tentang lagu "Bungong Jeumpa", silahkan dicari melalui youtube dengan kata kunci pencarian : Lagu "Bungong Jeumpa" Cipt: Ibrahim Abduh



2. Langkah – langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 ini adalah sebagai berikut :

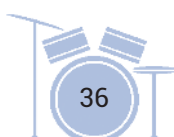
- 
1. Laptop
 2. Alat bantu audio (*speaker*)
 3. *Infocus*
 4. Video atau gambar yang berkaitan dengan menyanyikan lagu daerah.

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Padamu Negeri" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Setelah selesai bernyanyi, Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.



b. Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada kata kunci pencarian di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
2. Guru bertanya kepada peserta didik siapakah yang suka bernyanyi lagu daerah
3. Guru bertanya lagu daerah mana yang suka dinyanyikan
4. Guru memperkenalkan beberapa contoh lagu daerah (Bungong Jeumpa dan Manuk Dadali)
5. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyanyikan materi lagu yang sudah diberikan oleh guru

c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah sekolah yakni *VCD/DVD* lagu - lagu daerah. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini meliputi :

1. Penilaian Sikap

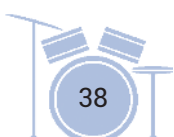
Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, belajar, dan meninggalkan kelas					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Esai, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian :



Tabel 1.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Memahami cara bernyanyi lagu daerah dengan baik					
	Mengidentifikasi lagu-lagu daerah di Indonesia					

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

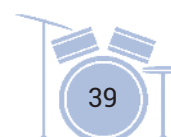
Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan mengenal lagu daerah beserta asalnya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Mampu mengemukakan pendapat dan memberikan penilaian pada rubrik penilaian					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

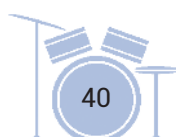


Tabel 1.2.5 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca materi yang diberikan yaitu : latihan bernyanyi lagu-lagu daerah lainnya.





SOAL SOAL

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

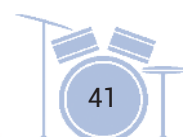
1. Ada beberapa lagu daerah asal Jawa Barat, berikut ini yang termasuk lagu daerah asal Jawa Barat adalah...
 - a. Ampar - Ampar Pisang
 - b. Manuk Dadali
 - c. Apuse
 - d. Sik - Sik Sibatumanikam
2. Ayam Den Lapeh merupakan lagu daerah yang berasal dari...
 - a. Aceh
 - b. Banten
 - c. Jawa Timur
 - d. Sumatra Barat
3. O Ina Ni Keke merupakan Lagu daerah yang berasal dari...
 - a. Sulawesi Utara
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Kalimantan Utara
 - d. Lampung

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!

Berikan tanda centang ✓ pada kolom benar jika benar atau kolom salah jika salah!

Pertanyaan	Benar	Salah
1. Cik Cik Periuk merupakan lagu daerah yang berasal dari Kalimantan Barat		
2. Injit – Injit Semut merupakan lagu daerah yang berasal dari Jambi		



C. Esai

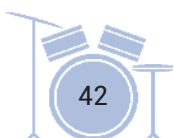
Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan sesuai yang telah dipelajari.

1. Jelaskan apa yang dimaksud lagu daerah!
2. Apakah kita perlu menjaga dan melestarikan lagu daerah? Jelaskan!

D. Praktik

Akan ditampilkan video contoh cara lagu daerah “Bungong Jeumpa” dan “Manuk Dadali”. Peragakan cara bernyanyi lagu daerah tersebut!





C. Kegiatan Belajar 3

Menyanyikan Lagu Modern | 2x (2x35menit)



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur- unsur musik dalam bernyanyi
2. Peserta didik berlatih untuk berpikir kritis terhadap proses yang harus dilalui dalam bernyanyi lagu modern.
3. Peserta didik berlatih cara bernyanyi yang baik secara bertahap, memiliki kebiasaan baik dan rutin ketika bernyanyi lagu modern.
4. Peserta didik belajar dan berlatih memahami simbol not angka yang dibutuhkan agar dapat mandiri berlatih.
5. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam bernyanyi lagu modern.

Materi Pokok

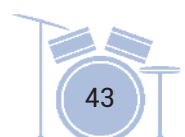
1. Menyanyikan Lagu Modern

Lagu modern merupakan lagu yang sudah mendapatkan sentuhan teknologi dari segi alat musik ataupun penyajiannya. Seiring perkembangan zaman, lagu modern biasanya selalu berkembang dan mengalami pembaharuan yang bersifat universal sehingga semua orang bisa memahami dan menikmati lagu modern tersebut.

Saat ini banyak sekali lagu-lagu modern yang ada di Indonesia yang tentunya seiring dengan perkembangan teknologi dan kreativitas pencipta lagu. Salah satu contoh lagu modern adalah "Indonesia Jaya" yang dipopulerkan oleh Harvey Malaihollo dan lagu "Bunda" yang dipopulerkan oleh Melly Goeslaw.



Gambar 1.4 Menyanyikan Lagu Modern



INDONESIA JAYA

Cipt: Chacken Matulawatu

| $\bar{1}7 \bar{1}5 . . \bar{1}$ | $\bar{2}2 \bar{7}5 . .$ | $\bar{6}\bar{8} \bar{6}\bar{1} . \bar{7} . \bar{6}$ | $5 . . .$ |
Hari hari te rus ber la lu tia da per nah ber hen ti

| $\bar{1}7 \bar{1}5 . . \bar{1}$ | $\bar{2}2 \bar{7}5 . . \bar{5}$ | $\bar{6}\bar{8} \bar{6}\bar{1} . \bar{7} \bar{1}2$ | $. . . .$ |
Sribu rintang ja lan berliku bu kanlah suatu penghalang

| $\bar{6}\bar{8} \bar{6}\bar{7} . . \bar{6}$ | $\bar{5}\bar{5} \bar{2}\bar{7} \bar{1} . \bar{3}$ | $\bar{4}\bar{3} \bar{4}\bar{1} \bar{7} . \bar{6}$ | $\bar{6}\bar{8} \bar{3}\bar{6} \bar{5} .$ |
Hadapilah se gala tantangan mo hon petunjuk yang ku asa

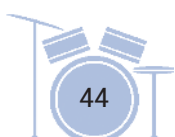
| $\bar{6}\bar{8} \bar{6}\bar{7} . . \bar{6}$ | $\bar{5}\bar{5} \bar{2}\bar{7} \bar{1} .$ | $\bar{0}\bar{6}\bar{7} \bar{1}2 . \bar{6}\bar{7} \bar{1}2$ | $\bar{0}\bar{7}\bar{1} \bar{1}2 \bar{3} \bar{3}$ | $\bar{3} \bar{4}2 . \bar{0}\bar{5}$ |
Ciptakanlah ke rukunan bangsa kobarkanlah dalam dada semangat jiwa pan ca sila Hi

| $\bar{6}\bar{7} \bar{1}2 \bar{3} . \bar{3}$ | $\bar{3}\bar{4} \bar{3}2 \bar{1} . \bar{1}$ | $\bar{1}2 \bar{1}7 \bar{6} . \bar{6}$ | $\bar{3}2 \bar{2}\bar{1} \bar{2} . \bar{5}$ |
dup tiada mungkin tan pa perjuangan tan pa pengorbanan mu lia ada nya ber

| $\bar{6}\bar{7} \bar{1}2 \bar{3} . \bar{3}$ | $\bar{3}\bar{4} \bar{3}2 \bar{1} . \bar{1}$ | $\bar{1}2 \bar{1}7 \bar{6} . \bar{1}$ | $\bar{2}\bar{3} \bar{2}\bar{1} \bar{1} .$ |
pegangan tangan sa tu dalam jiwa de mi masa depan In donesia ja ya

Bahan pengayaan untuk guru:

Untuk mengenal materi tentang lagu Indonesia Jaya, silahkan dicari melalui *youtube* dengan kata kunci pencarian: Lagu Indonesia Jaya, Cipt. Chacken Matulawatu



Bunda
Cipt: Melly Goeslaw

3 4 5 3 . 4 5 3 | . . . 0 |
Kubu ka al bum biru

1 2 3 1 . 2 3 1 | . . . 0 |
Penuh debu dan usang

7 7 7 3 . 7 . 2 | 2 1 7 1 . . |
Ku pandangi se mua gambar diri

1 1 1 1 . 4 . 1 | 1 2 2 . . |
Kecil bersih be lum ternoda

3 4 5 3 . 4 5 3 | . . . 0 |
Pikir ku pun melayang

1 2 3 1 . 2 3 1 | . . . 0 |
Dahulu penuh kasih

7 7 7 3 . 7 . 2 | 2 1 7 1 . . |
Teringat semua ce rita orang

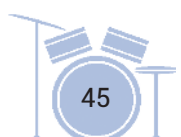
1 1 1 1 . 7 . 1 | . . . 0 |
Tentang riwayat ku

6 . 7 . | 7 2 1 2 3 | 4 . 3 2 3 4 | 3 . . . |
Ka ta me re ka diri ku slalu diman ja

6 . 7 . | 7 2 1 2 3 | 4 . 3 2 3 4 | 5 . . . |
Ka ta me re ka diri ku slalu di ti mang

 **Bahan pengayaan untuk guru:**


Untuk mengenal materi tentang lagu Bunda, silahkan dicari melalui youtube dengan kata kunci pencarian : Lagu Bunda, Cipt. Melly Goeslaw



2. Langkah – langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 ini adalah sebagai berikut :

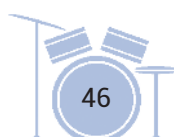
- 
1. Laptop
 2. Alat bantu audio (*speaker*)
 3. *Infocus*
 4. Video atau gambar yang berkaitan dengan menyanyikan lagu modern.

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Padamu Negeri" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Setelah selesai bernyanyi, Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.



b. Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
2. Guru bertanya kepada peserta didik siapakah yang suka bernyanyi lagu modern
3. Guru bertanya lagu modern mana yang suka dinyanyikan.
4. Guru memperkenalkan beberapa contoh lagu modern (Indonesia Jaya dan Bunda).
5. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyanyikan materi lagu yang sudah diberikan oleh guru.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah sekolah yakni *VCD/DVD* lagu-lagu modern. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 ini meliputi :

1. Penilaian Sikap

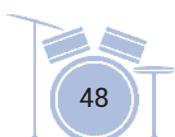
Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, belajar, dan meninggalkan kelas					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Esai, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian :



Tabel 1.3.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

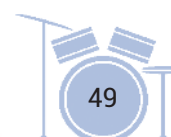
Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Memahami cara bernyanyi lagu modern dengan baik					
	Mengidentifikasi lagu-lagu modern di Indonesia					

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan mengenal lagu-lagu modern. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Mampu mengemukakan pendapat dan memberikan penilaian pada rubrik penilaian					



Refleksi Guru

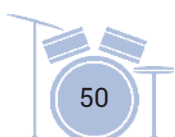
Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.3.4 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca materi yang diberikan yaitu: latihan bernyanyi lagu-lagu modern lainnya.





SOAL SOAL

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

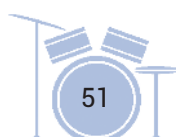
1. Ada beberapa lagu – lagu modern di Indonesia, berikut ini yang termasuk lagu modern adalah...
 - a. Laskar Pelangi - Nidji
 - b. Manuk Dadali
 - c. Apuse
 - d. Sik - Sik Sibatumanikam
2. Yang tidak termasuk lagu modern adalah...
 - a. Indonesia Jaya
 - b. Bunda
 - c. Ampar - Ampar Pisang
 - d. Indonesia Pusaka
3. Lagu yang sudah mendapatkan sentuhan teknologi dari segi alat musik ataupun penyajiannya disebut...
 - a. Lagu Modern
 - b. Lagu Daerah
 - c. Lagu Tradisional
 - d. Lagu Favorit

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!

Berikan tanda centang ✓ pada kolom benar jika benar atau kolom salah jika salah!

Pertanyaan	Benar	Salah
1. Lagu yang sudah mendapatkan sentuhan teknologi dari segi alat musik ataupun penyajiannya disebut musik modern		



Pertanyaan	Benar	Salah
2. Lagu sik-sik sibatumanikam merupakan lagu yang tidak termasuk lagu modern		

C. Esai

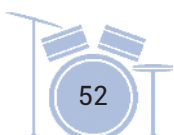
Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan sesuai yang telah dipelajari.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan lagu modern?
2. Jelaskan bagaimana perkembangan lagu modern saat ini?

D. Praktik

Akan ditampilkan video contoh cara lagu modern "Indonesia Jaya" dan "Bunda". Peragakan cara bernyanyi lagu modern tersebut!



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD/MI Kelas VI

Penulis : Maylan Sofian

Rohadi Sukton Nurjamal

ISBN : 978-602-244-605-7 (jil.6)

Unit 2

Bermain Alat Musik

Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyimak dengan baik teknik bermain alat musik (tradisional/modern).
2. Mengidentifikasi dan menyimak berbagai teknik bermain alat musik (tradisional/modern)
3. Mendapatkan pengalaman bermain alat musik (tradisional/modern)
4. Mendokumentasikan secara audio video dengan cara yang sederhana





Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur- unsur musik.
2. Peserta didik berlatih untuk mengalami proses yang harus dilalui dalam memainkan alat musik tradisional/modern.
3. Peserta didik berlatih memainkan alat musik tradisional/modern secara bertahap dengan benar, memiliki kebiasaan baik dan rutin ketika berpraktik musik.
4. Peserta didik belajar dan berlatih memahami simbol simbol not angka yang dibutuhkan agar dapat mandiri berlatih.
5. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam memainkan alat musik tradisional/modern

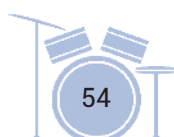


Deskripsi Pembelajaran

Unit 2 Pembelajaran Seni Musik dengan tema Bermain Alat Musik diawali dengan kegiatan mengamati praktik bermain alat musik tradisional ataupun modern diberbagai media. Hal ini diharapkan peserta didik mampu mendapatkan inspirasi maupun motivasi mengenai bermain alat musik.

Sebelum bermain alat musik, tentunya peserta didik harus memahami teknik dasar bermain alat musik. Sehingga persiapan sebelum bermain alat musik akan lebih terarah karena pentingnya pengetahuan tersebut untuk menunjang bagaimana cara bermain alat musik dengan baik dalam lagu tradisional maupun modern.

Panduan pembelajaran seni musik ini dapat menjadikan contoh untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran musik. Adapun dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan baik dalam model pembelajaran ataupun materi yang terkait dan bisa disesuaikan dengan kearifan lokal daerah setempat ataupun alat musik tradisional daerah lainnya.



A. Kegiatan Belajar 1

Jenis dan Fungsi Alat Musik | 2x (2x35menit)



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap jenis dan fungsi alat musik.
2. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam mengetahui jenis dan fungsi alat musik.
3. Peserta didik berlatih untuk mengalami proses belajar memahami jenis dan fungsi alat musik.

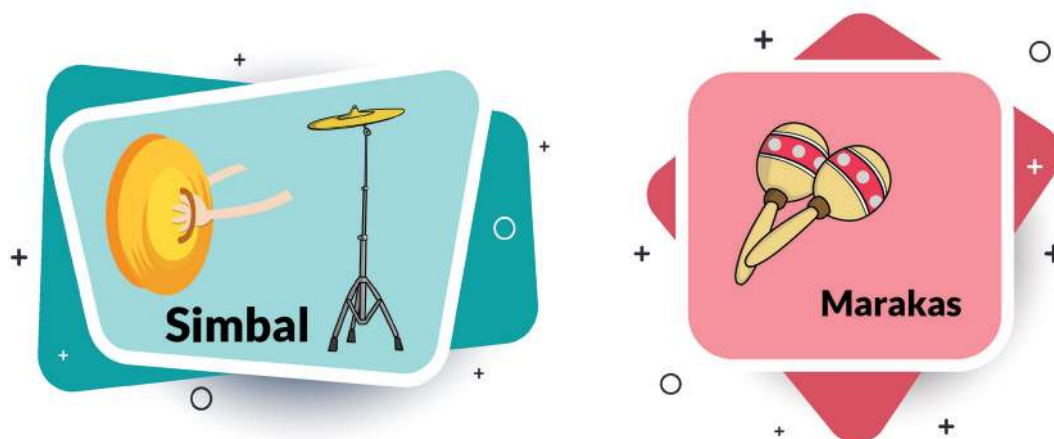
Materi Pokok

1. Jenis Alat Musik Berdasarkan Sumber Bunyinya

a. Idiophone

Idiophone adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi dari alat musik itu sendiri yang berasal dari getaran badan dari alat musik itu sendiri. Cara memainkannya dengan cara digoyang, dipukul, ditepuk atau lain-lainnya. Berikut ini contoh alat musik *idiophone* adalah :

1. Simbal
2. Marakas



Gambar 2.1 Alat Musik *Idiophone*



b. *Elektrophone*

Elektrophone adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi dengan bantuan atau memanfaatkan tenaga listrik. Adapun contohnya adalah sebagai berikut :

1. Gitar Elektrik
2. Keyboard

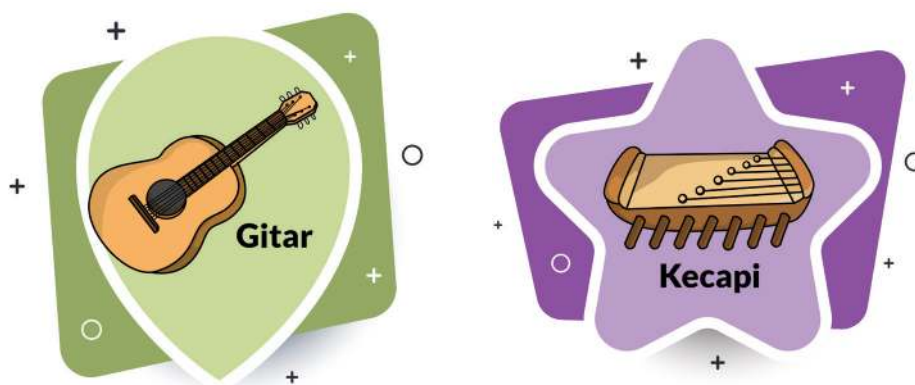


Gambar 2.2 Alat Musik *Elektrophone*

c. *Chordophone*

Chordophone adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi dari dawai atau senar. Contoh alat musik *chordophone* adalah :

1. Gitar
2. Kecapi



Gambar 2.3 Alat Musik *Chordophone*

d. *Membranphone*

Membranphone adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi dari lapisan atau membran. Contoh alat musik *membranphone* adalah sebagai berikut :

1. Drum
2. Gendang

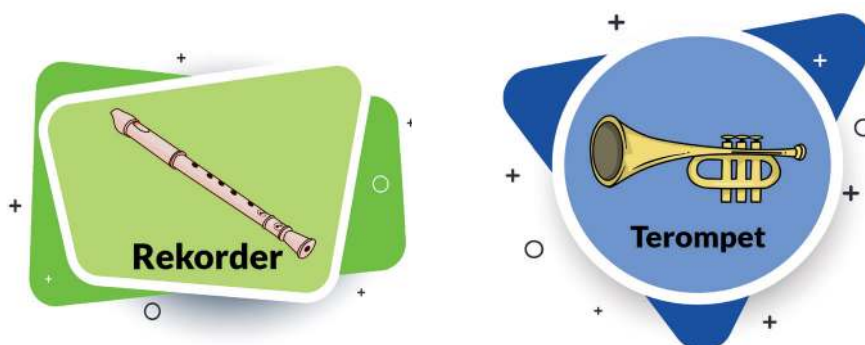


Gambar 2.4 Alat Musik Membranphone

e. Aerophone

Aerophone adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi dengan memanfaatkan udara dan getarannya. Contoh alat musik *aerophone* adalah sebagai berikut :

1. Rekorder
2. Terompet



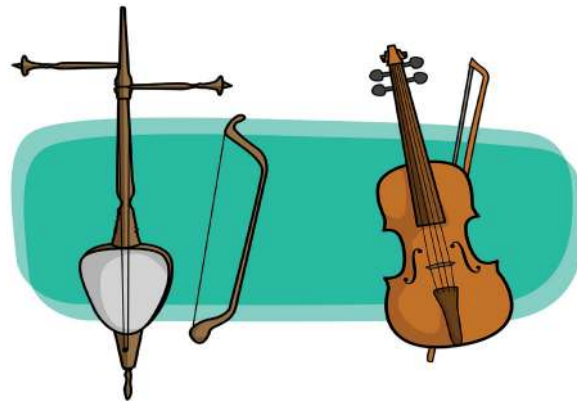
Gambar 2.5 Alat Musik Aerophone

2. Jenis Alat Musik Berdasarkan Cara Memainkan

a. Alat Musik Gesek

Alat musik gesek adalah alat musik yang dimainkan dengan cara digesek. Alat musik ini biasanya memiliki atau dilengkapi dengan senar/dawai. Contoh alat musik gesek adalah sebagai berikut :

1. Rebab
2. Biola

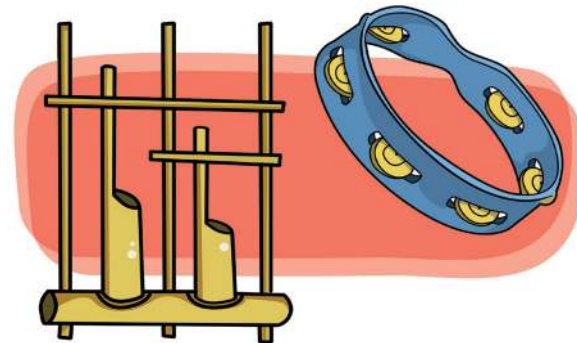


Gambar 2.6 Alat Musik Gesek

b. Alat Musik Goyang

Alat musik goyang adalah alat musik yang dimainkan dengan cara digoyangkan. Contoh alat musik goyang adalah sebagai berikut :

1. Angklung
2. Tamborin



Gambar 2.7 Alat Musik Goyang

c. Alat Musik Petik

Alat musik petik adalah alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik dan biasanya alat musik ini memiliki senar/dawai. Contoh alat musik petik adalah sebagai berikut :

1. Sasando
2. Harpa



Gambar 2.8 Alat Musik Petik

d. Alat Musik Pukul

Alat musik pukul adalah alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul dan suara yang dihasilkan berasal dari bentuk dan bahan dari bagian-bagian pada instrumen dan rongga getarnya. Contoh alat musik pukul adalah sebagai berikut:

1. Snare Drum
2. Gendang



Gambar 2.9 Alat Musik Pukul

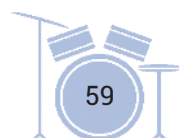
e. Alat Musik Tiup

Alat musik tiup adalah alat musik yang digunakan dengan cara ditiup dan bunyi yang dihasilkan dari bahan dasar yang menghasilkan suara ketika ditiup.

1. Terompet
2. Rekorder



Gambar 2.10 Alat Musik Tiup



3. Fungsi Alat Musik

Alat musik memiliki 3 fungsi, diantaranya adalah:

a. Fungsi Melodi

Fungsi melodi pada alat musik adalah untuk memainkan melodi pada lagu saja. Contoh alat musik dengan fungsi melodi adalah :

1. Rekorder
2. Pianika



Gambar 2.11 Alat Musik Melodi

b. Fungsi Ritme atau Ritmis

Fungsi ritme atau ritmis pada alat musik yakni memberikan suasana irama atau ketukan pada lagu. Alat musik ini tidak bisa memainkan melodi ataupun harmoni tetapi hanya bisa memainkan ritmis atau ketukan pada lagu. Contoh alat musik dengan fungsi ritmis adalah sebagai berikut :

1. Tifa
2. Bedug



Gambar 2.12 Alat Musik Ritmis

c. Fungsi Harmoni

Fungsi harmoni pada alat musik adalah keselarasan bunyi yang dikeluarkan dari alat musik tersebut secara keseluruhan, dengan kata lain bisa memainkan chord atau kunci pada lagu. Contoh alat musik dengan fungsi harmoni adalah sebagai berikut:

1. Kecapi
2. Gitar



Gambar 2.13 Alat Musik Harmoni

Bahan Pengayaan untuk Guru

Untuk mengenal materi tentang Jenis dan Fungsi Alat Musik, silahkan dicari melalui *youtube* dengan kata kunci pencarian : Jenis dan Fungsi Alat Musik.

4. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

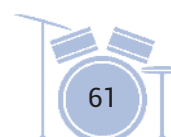
Guru mempersiapkan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 1, adapun media pembelajarannya sebagai berikut :

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Infocus*
4. Video atau gambar mengenai jenis dan fungsi alat musik.



Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran 1 ini merupakan pembelajaran yang memuat materi tentang jenis dan fungsi alat musik. Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut :



a. Kegiatan Pembuka

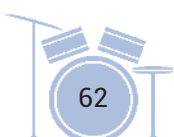
1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Garuda Pancasila" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Setelah kegiatan bernyanyi selesai, Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya pada materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video jenis dan fungsi alat musik yang terdapat pada kata pencarian video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan *infocus*.
2. Guru bertanya kepada peserta didik siapakah yang pernah melihat jenis alat musik tersebut.
3. Akan ada banyak sekali alat - alat musik, namun guru menjelaskan beberapa alat musik dengan menjelaskan jenis dan fungsinya.
4. Guru bertanya apakah mereka pernah memainkan jenis alat musik tersebut
5. Minta kepada peserta didik untuk membantu anda untuk menjabarkan di papan kelas, apa saja jenis dan fungsi alat musik
6. Guru memperkenalkan beberapa jenis dan fungsi alat musik.
7. Guru menampilkan video atau gambar jenis dan fungsi alat musik.
8. Guru bertanya kepada peserta didik bagaimana pendapatnya mengenai jenis dan fungsi alat musik.
9. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, guru juga tidak lupa membuat angket penguasaan kemampuan setiap peserta didik memahami jenis dan fungsi alat musik.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengklarifikasi seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
2. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.



- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah yakni VCD/DVD jenis dan fungsi alat musik. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini diperoleh melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama Kegiatan Belajar 1 berlangsung. Penilaian sikap bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji serta perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 2.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, belajar, dan meninggalkan kelas					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					

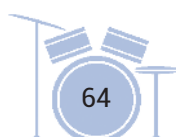
Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampumelihatpengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian :

Tabel 2.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Memahami apa yang dimaksud dengan alat musik					
	Memahami fungsi alat musik					
	Memahami jenis alat musik					
	Memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional/ modern					



3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

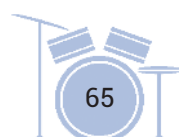
Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan mengenal jenis dan fungsi alat musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Mampu mengemukakan pendapat dan memberikan penilaian pada rubrik penilaian					
	Mampu mengemukakan pendapat tentang jenis alat musik					
	Mampu mengemukakan pendapat tentang fungsi alat musik					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

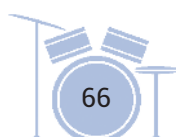


Tabel 2.1.4 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

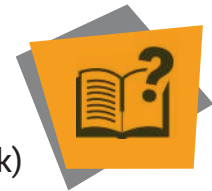
Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami jenis dan fungsi alat musik tradisional/modern.



SOAL SOAL

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

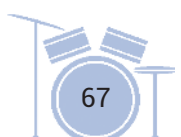


A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawabanmu yang benar dari A, B, C, atau D

1. Fungsi melodi pada alat musik adalah alat musik untuk memainkan melodi pada lagu saja. Yang termasuk alat musik melodi adalah...
 - a. Gitar
 - b. Suling
 - c. Piano
 - d. Harpa
2. Fungsi ritme atau ritmis pada alat musik yakni memberikan suasana irama atau ketukan pada lagu. Yang tidak termasuk alat musik ritme adalah...
 - a. Bedug
 - b. Rebana
 - c. Harmonika
 - d. Tifa
3. *Idiophone* adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi dari alat musik itu sendiri yang berasal dari getaran badan dari alat musik itu sendiri. Cara memainkannya dengan cara digoyang, dipukul, ditepuk atau lain-lainnya. Berikut ini yang termasuk alat musik *idiophone* adalah...
 - a. Keyboard
 - b. Gitar
 - c. Angklung
 - d. Harpa
4. *Chordophone* adalah alat musik yang memiliki sumber bunyi dari dawai atau senar. Yang bukan termasuk alat musik *chordophone* adalah...
 - a. Gitar
 - b. Harpa
 - c. Biola
 - d. Harmonika



5. Alat musik gesek adalah alat musik yang dimainkan dengan cara digesek. Alat musik ini biasanya memiliki atau dilengkapi dengan senar/dawai. Berikut ini yang tidak termasuk alat musik gesek adalah

- a. Rebab
- b. Biola
- c. Cello
- d. Flute

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!

Berikan tanda centang ✓ pada kolom benar jika benar atau kolom salah jika salah!

Pertanyaan	Benar	Salah
1. Rebana merupakan alat musik ritme?		
2. Harmonika merupakan alat musik melodi?		

C. Esai

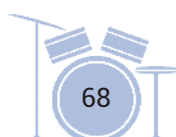
Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktikkan.

- 1. Berikan penjelasan mengenai jenis alat musik gesek!
- 2. Berikan penjelasan mengenai fungsi alat musik harmoni!

D. Praktik

Akan ditampilkan 2 gambar atau video yang menampilkan jenis alat musik. Jelaskan perbedaan dari kedua gambar tersebut?





B. Kegiatan Belajar 2

Bermain Alat Musik Tradisional | 2x (2x35menit)



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap alat musik tradisional.
2. Peserta didik berlatih untuk mengalami proses belajar bermain alat musik tradisional.
3. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam bermain alat musik tradisional .

Materi Pokok

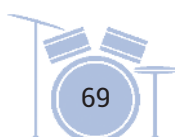
1. Alat Musik Tradisional

Alat musik tradisional merupakan alat musik yang lahir dan berkembang di daerah-daerah di seluruh Indonesia. Di Indonesia banyak sekali ragam alat musik tradisional yang memiliki khas tersendiri dengan daerahnya, baik itu dari segi bentuk, bahan, suara dan cara memainkannya. Bahkan dalam satu daerah pun terdapat banyak alat musik tradisionalnya.

Ini beberapa contoh alat musik tradisional :

Tabel 2.2.1 Nama Alat Musik Tradisional dan Asal Daerahnya

No	Nama Alat Musik	Asal Daerah
1	Serune Kalee	Aceh
2	Aramba	Sumatera Utara
3	Saluang	Sumatera Barat
4	Gambus	Riau
5	Gambus	Jambi
6	Accordion	Sumatera Selatan
7	Doll	Bengkulu
8	Bende	Lampung
9	Gendang Melayu	Bangka Belitung
10	Gendang Panjang	Kepulauan Riau
11	Tehyan	DKI Jakarta
12	Angklung, Suling, Kecapi, Kendang	Jawa Barat
13	Gamelan	Jawa Tengah
14	Gendang	DI Yogyakarta



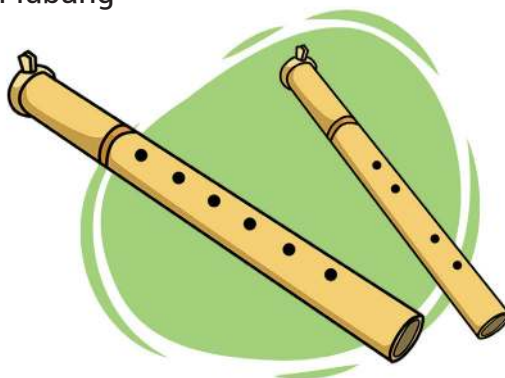
No	Nama Alat Musik	Asal Daerah
15	Bonang	Jawa Timur
16	Angklung Gubrag	Banten
17	Cengceng	Bali
18	Serunai	Nusa Tenggara Barat
19	Sasando	Nusa Tenggara Timur
20	Tuma	Kalimantan Barat
21	Sampe	Kalimantan Timur
22	Japen	Kalimantan Tengah
23	Panting	Kalimantan Selatan
24	Kolintang	Sulawesi Utara
25	Ganda	Sulawesi Tengah
26	Keso	Sulawesi Selatan
27	Ladolado	Sulawesi Tenggara
28	Ganda	Gorontalo
29	Pompang	Sulawesi Barat
30	Nafiri	Maluku
31	Fu	Maluku Utara
32	Guoto	Papua Barat
33	Tifa	Papua

Bermain alat musik tradisional bisa disesuaikan dengan kondisi dan situasi setempat

Cara Bermain Suling – Jawa Barat

Suling yang berasal dari Jawa Barat ini terbuat dari bambu (bambu tamiang). Suling ini biasa disebut dengan suling sunda yang terdiri dari dua macam yaitu :

1. Suling dengan 6 lubang
2. Suling dengan 4 lubang

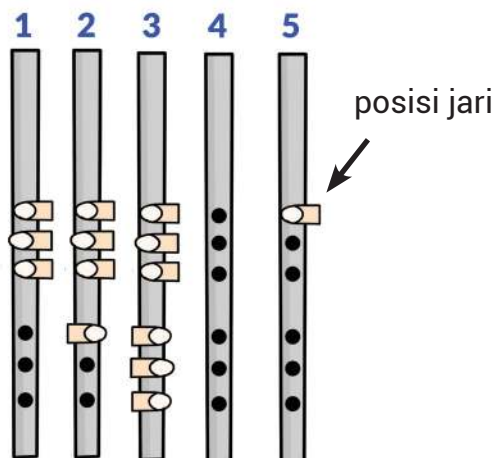


Gambar 2.14 Suling Bambu Jawa Barat

Skala atau laras dalam suling sunda ini terdiri dari 4 skala yaitu:

1. Pelog
2. Madenda
3. Salendro
4. Mandalungan

* Posisi jari pada laras pelog



* Nada pada suling laras pelog

Not Angka	Nama Nada
1	Da
2	Mi
3	Na
4	Ti
5	La

Gambar 2.15 Posisi Jari Pada Laras Pelog

Bahan Pengayaan untuk Guru

Untuk mengenal materi tentang Bermain Alat Musik Tradisional, silahkan dicari melalui *youtube* dengan kata kunci pencarian :

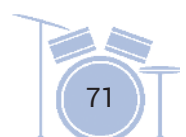
1. Bermain Alat Musik Tradisional
2. Tabuh *waditra* pada gamelan degung *gending catrik* lagu "*Kalangkang*"

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Guru mempersiapkan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 2, adapun media pembelajarannya sebagai berikut :

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Infocus*
4. Video atau gambar mengenai cara memainkan alat musik tradisional.



Kegiatan Pembelajaran

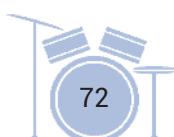
Kegiatan pembelajaran 2 ini merupakan pembelajaran yang memuat materi memainkan alat musik tradisional. Materi yang dipelajari bisa disesuaikan dengan kondisi kemampuan peserta didik dan fasilitas di sekolah. Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Setelah kegiatan bernyanyi selesai, Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya pada materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video bermain alat musik tradisional yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan *infocus*.
2. Guru bertanya kepada peserta didik siapakah yang pernah memainkan alat musik tradisional tersebut.
3. Di Indonesia banyak sekali alat – alat musik tradisional, namun guru menjelaskan cara memainkan salah satu alat musik tradisional.
4. Guru menampilkan video atau gambar cara memainkan alat musik tradisional.
5. Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba memainkan alat musik tradisional.
6. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, guru juga tidak lupa membuat angket penguasaan kemampuan setiap murid memainkan alat musik tradisional.



c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengklarifikasi seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
2. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah yakni *VCD/DVD* bermain alat musik tradisional. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini meliputi :

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini diperoleh melalui pengamatan (*observasi*) yang dilakukan oleh guru selama Kegiatan Pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian sikap bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji serta perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 2.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, belajar, dan meninggalkan kelas					

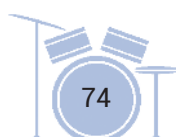
Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Esai, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian :

Tabel 2.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Memahami apa yang dimaksud dengan alat musik tradisional					
	Memahami nama alat musik dengan daerahnya					



3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

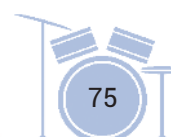
Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bermain alat musik tradisional. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Mampu mengemukakan pendapat dan memberikan penilaian pada rubrik penilaian					
	Mampu memainkan alat musik tradisional					
	Mampu mengemukakan pendapat tentang alat musik tradisional					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

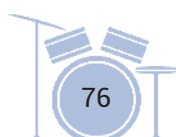


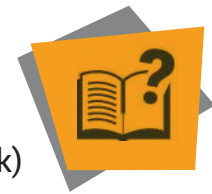
Tabel 2.2.5 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memainkan alat musik tradisional lainnya, agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan pembelajaran.





SOAL SOAL

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawabanmu yang benar dari A, B, C, atau D

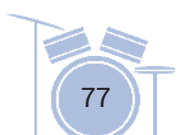
1. Alat musik yang lahir dan berkembang di daerah-daerah seluruh Indonesia disebut...
 - a. Alat Musik Modern
 - b. Alat Musik Tradisional
 - c. Alat Musik Populer
 - d. Alat Musik Favorit
2. Suling Sunda merupakan alat musik tradisional dari daerah...
 - a. Kalimantan Barat
 - b. Lampung
 - c. Jawa Barat
 - d. Bali
3. Alat musik Tifa merupakan alat musik tradisional yang berasal dari...
 - a. Papua
 - b. Aceh
 - c. Sulawesi
 - d. Jawa Timur

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!

Berikan tanda centang ✓ pada kolom benar jika benar atau kolom salah jika salah!

Pertanyaan	Benar	Salah
1. Sampe merupakan alat musik tradisional yang berasal dari Kalimantan Timur?		
2. Cengceng merupakan alat musik tradisional yang berasal dari Bali?		



C. Esai

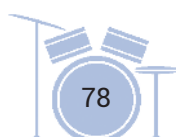
Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktikkan.

1. Berikan penjelasan mengenai alat musik tradisional!
2. Berikan penjelasan mengenai cara memainkan alat musik suling sunda!

D. Praktik

Akan ditampilkan gambar atau video yang menampilkan cara memainkan alat musik tradisional. Praktikkan cara memainkan alat musik tradisional tersebut!





C. Kegiatan Belajar 3

Bermain Alat Musik Modern | 2x (2x35menit)



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap terhadap alat musik modern.
2. Peserta didik berlatih untuk mengalami proses belajar bermain alat musik modern.
3. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam bermain alat musik modern .

Materi Pokok

1. Alat Musik Modern

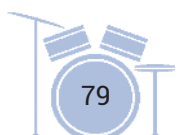
Alat musik modern adalah alat musik yang dibuat dan didukung dengan peralatan teknologi yang modern atau kekinian. Contoh alat musik modern adalah gitar, drum, saxophone, trompet, keyboard dan lain sebagainya:

Bermain Alat Musik Gitar

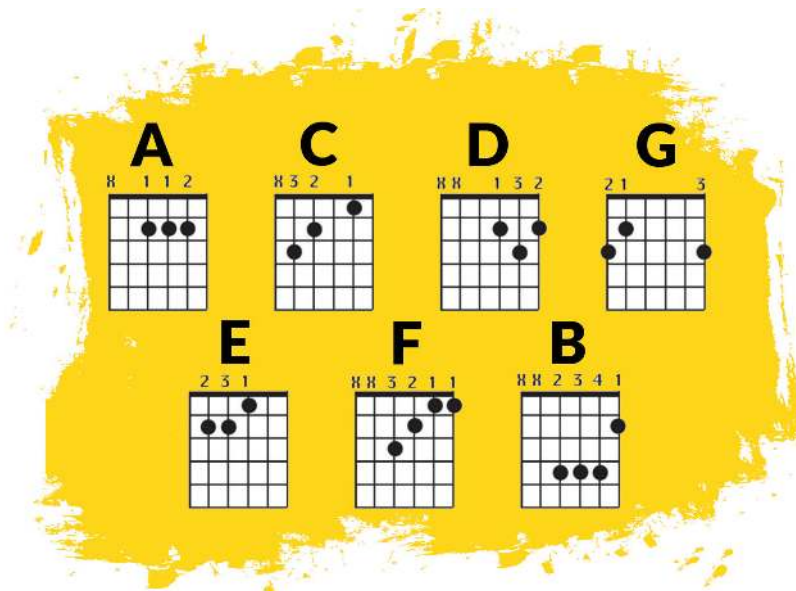
Gitar memiliki 3 macam yaitu Gitar Klasik (*Nylon*), Gitar Akustik (*Folk*), dan Gitar Elektrik.



Gambar 2.16 Alat Musik Gitar



Mengenal *Chord* Pada Gitar



Gambar 2.17 *Chord* Gitar

Bahan Pengayaan untuk Guru

Untuk mengenal materi tentang Bermain Alat Musik Modern, silahkan dicari melalui *youtube* dengan kata kunci pencarian : Bermain Alat Musik Modern.

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Guru mempersiapkan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 3, adapun media pembelajarannya sebagai berikut :

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Infocus*
4. Video atau gambar mengenai cara memainkan alat musik modern.



Kegiatan Pembelajaran

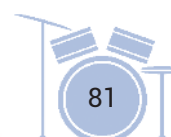
Kegiatan pembelajaran 3 ini merupakan pembelajaran yang memuat materi memainkan alat musik modern. Materi yang dipelajari bisa disesuaikan dengan kondisi kemampuan peserta didik dan fasilitas di sekolah. Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Padamu Negeri" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Setelah kegiatan bernyanyi selesai, Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video bermain alat musik modern yang terdapat pada kata pencarian video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan *infocus*.
2. Di Indonesia banyak sekali alat - alat musik modern, namun guru menjelaskan cara memainkan salah satu alat musik modern.
3. Guru menampilkan video atau gambar cara memainkan alat musik modern.
4. Guru mempersilahkan siswa untuk mencoba memainkan alat musik modern.
5. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, guru juga tidak lupa membuat angket penguasaan kemampuan setiap murid memainkan alat musik modern.



c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengklarifikasi seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
2. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah yakni *VCD/DVD* memainkan alat musik modern. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

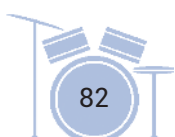
Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 ini meliputi :

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini diperoleh melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama Kegiatan Belajar 3 berlangsung. Penilaian sikap bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji serta perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 2.3.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, belajar, dan meninggalkan kelas					



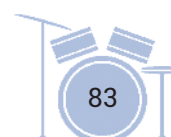
Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Esai, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru dapat melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian :

Tabel 2.3.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Memahami apa yang dimaksud dengan alat musik modern					
	Memahami nama - nama alat musik modern					



3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

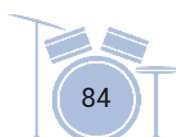
Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain alat musik modern. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Mampu mengemukakan pendapat dan memberikan penilaian pada rubrik penilaian					
	Mampu memainkan alat musik modern					
	Mampu mengemukakan pendapat tentang alat musik modern					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 3 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

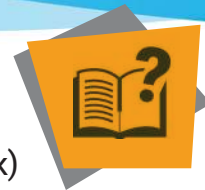


Tabel 2.3.4 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memainkan alat musik modern lainnya, agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan pembelajaran.



SOAL SOAL

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawabanmu yang benar dari A, B, C, atau D

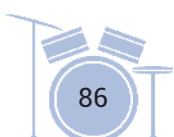
1. Alat musik yang dibuat dengan peralatan teknologi modern atau kekinian disebut...
 - a. Alat Musik Modern
 - b. Alat Musik Tradisional
 - c. Alat Musik Populer
 - d. Alat Musik Favorit
2. Saat ini banyak sekali alat – alat musik modern yang berkembang, berikut ini yang termasuk alat musik modern adalah...
 - a. Cengceng
 - b. Drum
 - c. Kecapi
 - d. Tifa
3. Yang bukan termasuk alat musik modern adalah...
 - a. Gitar Akustik
 - b. Gamelan
 - c. Saxophone
 - a. Gitar Elektrik

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!

Berikan tanda centang √ pada kolom benar jika benar atau kolom salah jika salah!

Pertanyaan	Benar	Salah
1. Drum merupakan alat musik modern?		
2. Gendang merupakan alat musik modern?		



C. Esai

Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktikkan.

1. Berikan penjelasan mengenai alat musik modern!
2. Berikan penjelasan mengenai cara memainkan alat musik gitar!

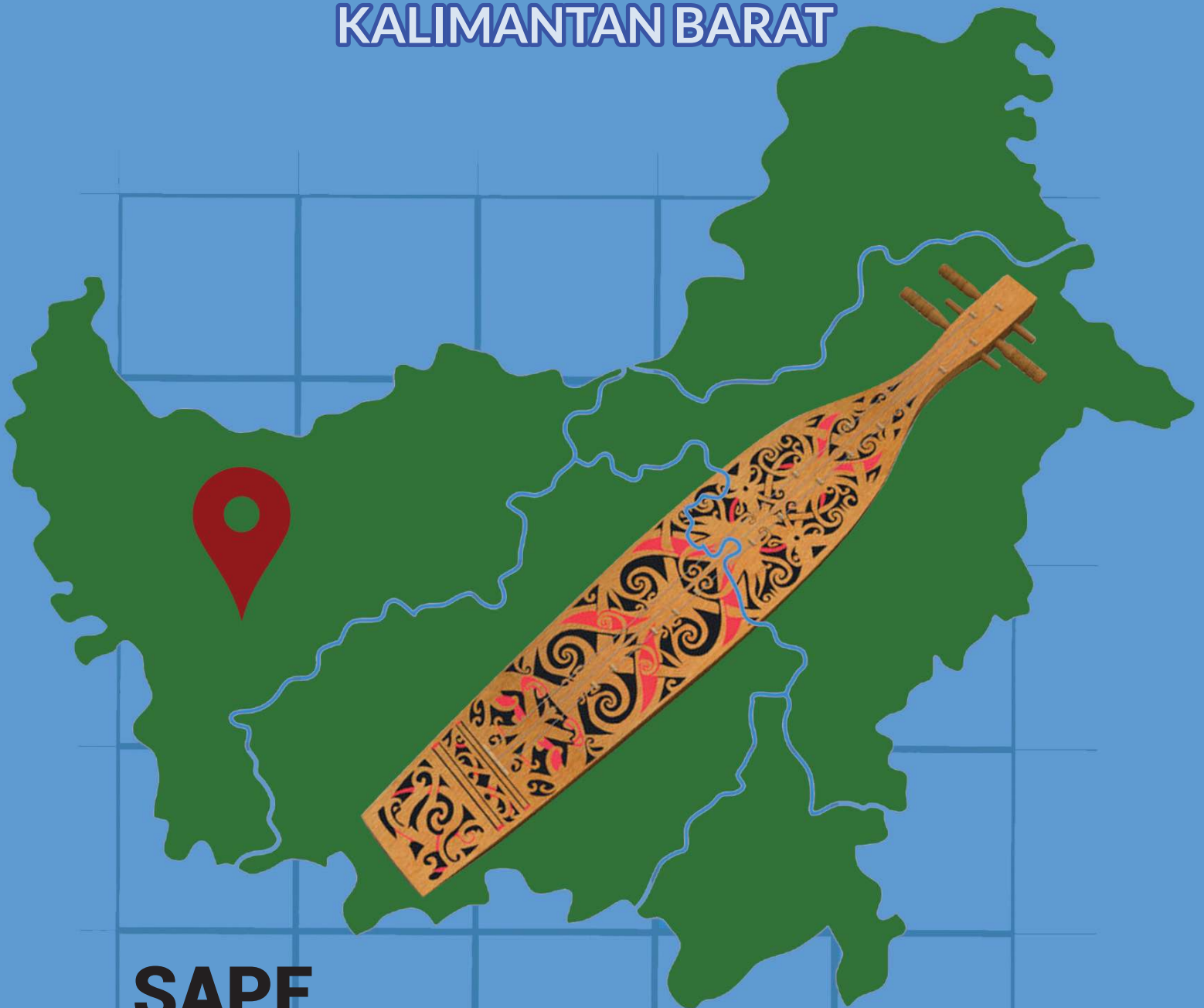
D. Praktik

Akan ditampilkan gambar atau video yang menampilkan cara memainkan alat musik modern. Praktikkan cara memainkan alat musik modern tersebut!

Pertanyaan Refleksi

Unit 2: Setelah mempelajari seluruh kegiatan 1 sampai 3, apa yang dapat Anda kemukakan tentang materi pembelajaran ini. Jika Anda merasa senang, pada bagian mana yang paling berkesan. Jika kurang menarik, bagian mana yang perlu diubah. Anda dapat memberi penjelasan dalam beberapa kalimat.

Alat Musik Tradisional KALIMANTAN BARAT



SAPE

Gambar 2.18 Alat Musik Sape

Sape adalah alat musik tradisional Suku Dayak di Kalimantan, khususnya pada Suku Dayak Kayaan di Sungai Mendalam, Kalimantan Barat. Sape merupakan alat musik petik berdasarkan cara memainkannya, dan alat musik *chordophone* berdasarkan sumber bunyinya. Alat musik ini biasa dimainkan dalam acara-acara adat di rumah panjang atau betang, yaitu rumah komunal masyarakat Dayak di Pulau Kalimantan.

Alat musik sape ini bentuknya seperti gitar, perbedaannya terdapat pada posisi grip dan tak adanya lubang untuk menggaungkan bunyi petikan senar. Sumber bunyi sape hanya berasal dari petikan senar. Alat musik sape yang dimiliki oleh masyarakat Dayak Kayaan ini bentuknya berbadan lebar, bertangkai kecil, panjangnya sekitar satu meter. Fungsi alat musik sape bagi masyarakat Dayak di Kalimantan antara lain sebagai sarana atau media upacara ritual, media hiburan, media ekspresi diri, media komunikasi, pengiring tari, dan sarana ekonomi.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD/MI Kelas VI

Penulis : Maylan Sofian

Rohadi Sukton Nurjamal

ISBN : 978-602-244-605-7 (jil.6)

Unit 3

Membuat Karya Musik Sederhana



Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyimak dengan baik tentang pengenalan dasar notasi musik.
2. Mengidentifikasi dan menyimak berbagai karya musik.
3. Mendapatkan pengalaman mengenai membuat karya musik sederhana dengan baik secara individu maupun kelompok.
4. Mendokumentasikan karya musik secara audio video dengan konsep yang sederhana.



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap terhadap karya musik.
2. Peserta didik berlatih membuat karya musik sederhana yang baik secara bertahap, memiliki kebiasaan baik dan rutin ketika berpraktik musik.
3. Peserta didik belajar dan berlatih memahami simbol simbol not balok dan not angka yang dibutuhkan agar dapat mandiri berlatih.
4. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan mendokumentasikan karya musik sederhana yang telah dibuat bersama kelompok atau individu.

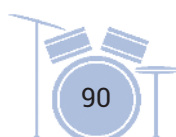


Deskripsi Pembelajaran

Unit 3 Pembelajaran Seni Musik dengan tema Membuat Karya Musik Sederhana diawali dengan kegiatan pengenalan dasar notasi musik. Dengan mempelajari hal ini diharapkan peserta didik mampu membantu dalam proses pembuatan karya musik sederhana.

Sebelum membuat karya musik sederhana, tentunya peserta didik harus memahami dasar notasi musik. Sehingga persiapan sebelum membuat karya musik sederhana akan lebih terarah karena pentingnya pengetahuan tersebut untuk menunjang bagaimana cara membuat karya musik sederhana dengan baik.

Panduan pembelajaran seni musik ini dapat menjadikan contoh untuk guru pembelajaran musik. Adapun dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan baik dalam model pembelajaran ataupun materi yang terkait dan bisa disesuaikan dengan kearifan lokal daerah setempat.





A. Kegiatan Belajar 1

Pengenalan Dasar Notasi Musik | 3x (2x35menit)



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur musik.
2. Peserta didik berlatih untuk berpikir kritis terhadap proses yang harus dilalui dalam mengenal dasar notasi musik.
3. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam mengenal dan mempelajari dasar notasi musik.

Materi Pokok

1. Notasi Musik

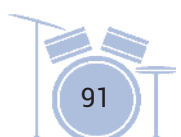
Notasi musik merupakan sistem penulisan dalam karya musik. Di dalam notasi musik biasanya nada dilambangkan oleh not atau angka. Tulisan musiknya biasa disebut dengan partitur.

a. Notasi Angka

Notasi angka merupakan notasi yang dilambangkan dengan angka. Seperti contoh dibawah ini :

1	2	3	4	5	6	7
Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si

Angka	:	1	2	3	4	5	6	7
Interval	→	1	1	1/2	1	1	1	
Cara membaca	:	Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si

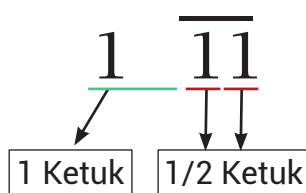


Dalam notasi angka terdiri dari angka – angka yang menandakan atau menunjukkan tinggi rendahnya nada. Tanda diam atau berhenti ditunjukkan dengan angka 0. Angka 1 tanpa titik merupakan nada dasar atau asli tanpa dinaikan atau tanpa diturunkan oktav.

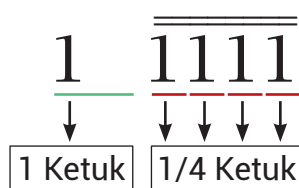
$\overset{\cdot}{1}$	Titik diatas menunjukkan nada naik pada oktav tinggi atau oktav atas.
$\underset{\cdot}{1}$	Titik bawah menunjukkan nada turun pada oktav rendah atau oktav bawah.

Dalam notasi angka digunakan juga garis miring. Nada natural ditunjukkan dengan nada 1 tanpa garis miring. Jika garis miring silang ke kanan pada not, berarti menunjukkan not tersebut naik setengah nada dari nada asli atau seperti *sharp/kruis* pada notasi balok. Sedangkan not yang turun setengah nada dari nada aslinya ditunjukkan dengan angka garis miring ke kiri.

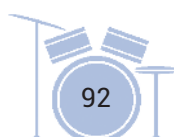
$\diagup 1$	Do naik setengah nada.
$\diagdown 1$	Do turun setengah nada.

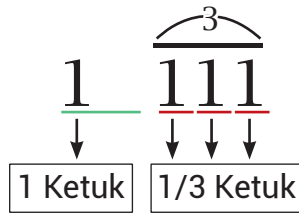


Satu garis yang berada di atas not merupakan pembagian dalam satu ketukan yang menjadi setengah ketuk. Sehingga dalam satu ketuk terdapat dua not.

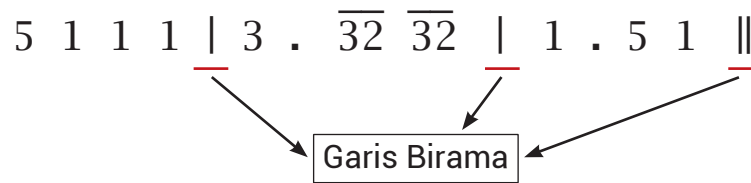


Dua garis yang berada di atas not merupakan pembagian dalam satu ketukan yang menjadi seperempat ketuk. Sehingga dalam satu ketuk terdapat empat not.

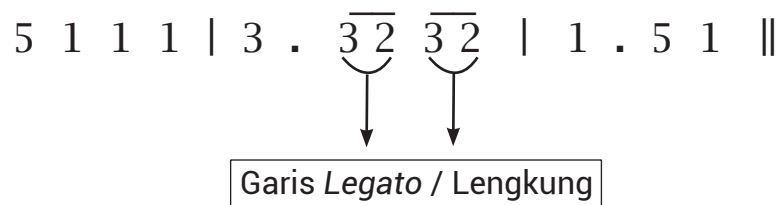




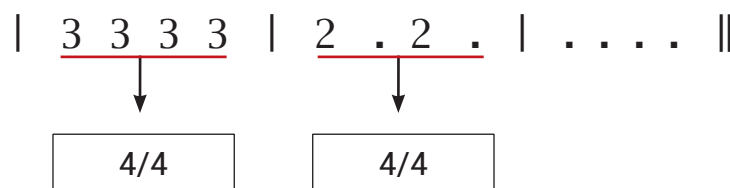
Satu garis mendatar yang berada di atas dengan angka 3 di atasnya disebut triol atau *triplet* yang membagi satu ketukan menjadi sepertiga ketukan. Sehingga dalam satu ketuk terdapat 3 not



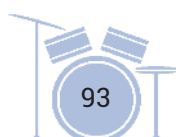
Garis birama merupakan garis yang menunjukkan pola irama dalam suatu lagu dan membatasi dalam beberapa not.



Garis lengkung/garis *legato* merupakan garis yang menunjukkan nada – nada dibunyikan secara tidak terputus atau berangkai. Jika dalam bernyanyi biasanya dilafalkan dalam satu hembusan nafas.



Tanda birama merupakan tanda yang menunjukkan banyaknya ketukan di dalam birama/bar. Contoh tanda birama sebuah lagu adalah 4/4, 3/4, 6/8 dan lain lain. Angka yang di atas tersebut menunjukkan banyaknya ketukan pada birama sedangkan angka yang dibawah menunjukkan nilai not pada setiap biramanya.

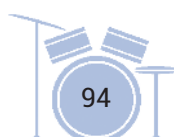


Tanda Tempo dan Tanda Dinamika

Bahasa Italia dikenal sebagai bahasa musik karena penggunaannya dalam terminologi musik dan opera. Kata-kata seperti sopran, solo, dan piano semuanya berasal dari bahasa Italia. sebagian besar komposer awal terpenting, dari zaman Renaisans hingga Barok, adalah orang Italia.

Tabel 3.1.1 Tanda Tempo dan Dinamika

Bahasa Italia	Bahasa Indonesia	Ketukan / Menit
Largo	Lambat sekali	40 - 60 hitungan / menit
Andagio	Lambat	66 - 76 hitungan / menit
Andante	Lambat seperti berjalan kaki	76 - 108 hitungan / menit
Andantion	Lebih cepat dari <i>Andante</i>	
Moderato	Agak cepat	08 - 120 hitungan / menit
Allegretto	Agak cepat	112 - 124 hitungan / menit
Allegro	Cepat	20 - 168 hitungan / menit
Presto	Cepat sekali	168 - 200 hitungan / menit
Rit / ritardando	Kecepatan sedikit demi sedikit diperlambat	
Rall / rallentando	Sama dengan <i>ritardando</i>	
accel / accelerando	Kecepatan sedikit demi sedikit dipercepat	
 fermata	Hitungan ditahan beberapa saat	
Fine	Habis /Selesai	
D.C / Da capo	Diulang dari awal	
D.S / Da segno	Diulang dari tanda S	



b. Notasi Balok

Menurut Banoe (2003:299), notasi balok adalah tulisan musik dengan menggunakan lima garis datar guna menunjukkan tinggi rendah suatu nada, dan notasi angka adalah tulisan musik dengan menggunakan angka sebagai satuan ukuran jenjang nada.







Notasi Balok berarti tulisan musik dengan mempergunakan 5 garis datar guna menunjukkan tinggi rendahnya suatu nada. Notasi balok biasanya mempunyai patokan tinggi nada yang tetap dengan *tala* standar atau *well tempered*. Nada A dengan frekuensi 440 Hz, sehingga sangat tepat digunakan dalam bermain musik. Notasi Balok terdiri dari 3 bagian yaitu bendera, tangkai dan kepala not

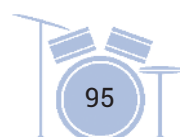


Gambar 3.1 Notasi Balok

Di dalam notasi balok juga terdiri dari simbol, nama dan nilai. Berikut ini pembagiannya :







Tabel 3.1.2 Nama dan Nilai Not Balok

Simbol	Nama	Nilai
	Not Penuh	4 Ketuk
	Not 1/2	2 Ketuk
	Not 1/4	1 Ketuk
	Not 1/8	1/2 Ketuk
	Not 1/16	1/4 Ketuk
	Not 1/32	1/8 Ketuk



Selain simbol, nama dan nilai, di dalam notasi balok juga terdapat tanda istirahat atau tanda diam. Tanda diam merupakan lambang yang menyatakan berapa lama harus berhenti atau beristirahat.

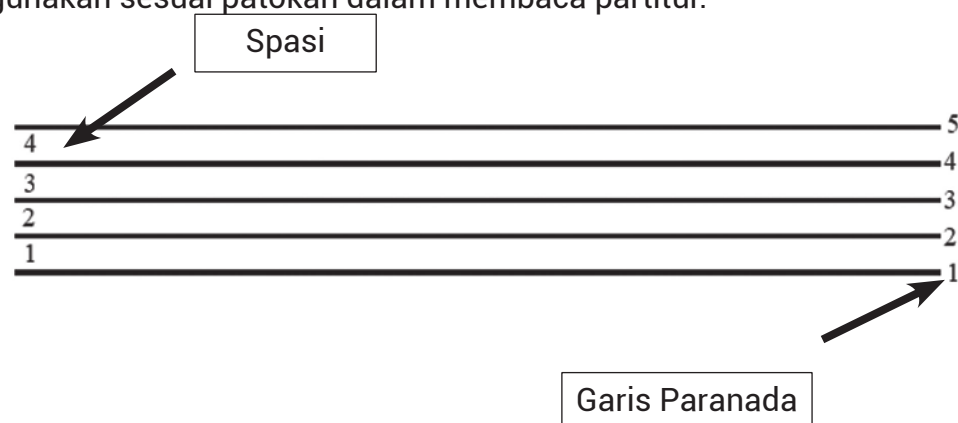
Tabel 3.1.3 Tanda Istirahat

Tanda Diam						
Durasi	4 Ketuk	2 Ketuk	1 Ketuk	1/2 Ketuk	1/4 Ketuk	1/8 Ketuk

Garis Paranada

Garis paranada adalah tempat untuk meletakkan not yang terdiri dari 5 buah garis yang sejajar yang mana setiap garisnya memiliki jarak yang sama. Kelima garis ini menghasilkan 4 ruangan yang disebut dengan spasi. (Thursana Hakim: 2006).

Penggunaan garis paranada sangat membantu untuk menuliskan not balok, karena kita dapat memposisikan not tersebut ke tempat yang benar dan digunakan sesuai patokan dalam membaca partitur.



Berikut ini contoh not pada garis paranada



Tanda Kunci

Tanda kunci merupakan tanda yang digunakan pada garis paranada untuk menunjukkan letak nada, diantaranya yaitu kunci G, kunci F, dan kunci C.

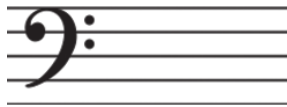
a. Kunci G

Kunci G merupakan tanda yang menunjukkan nada g pada garis kedua dari paranada.



b. Kunci F

Kunci F adalah tanda yang menunjukkan nada f pada garis keempat dari paranada.



c. Kunci C

Kunci C adalah kunci yang menunjukkan nada C pada garis ketiga dari paranada



Bahan Pengayaan untuk Guru

Untuk mengenal materi tentang Pengenalan Dasar Notasi Musik, silahkan dicari melalui *youtube* dengan kata kunci pencarian :

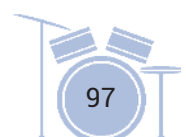
1. Cara Membaca Not Angka
2. Cara Membaca Not Balok
3. Cara Memainkan *Legato*

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Guru mempersiapkan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 1, adapun media pembelajarannya sebagai berikut :

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Infocus*
4. Video atau gambar mengenai notasi angka dan notasi balok.



Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran 1 ini merupakan pembelajaran yang memuat materi tentang pengenalan dasar notasi musik. Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing.

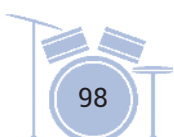
Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Indonesia Pusaka" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Setelah kegiatan bernyanyi selesai, Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video pengenalan dasar notasi musik yang terdapat pada kata kunci pencarian video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan *infocus*.
2. Guru menjelaskan dasar notasi musik.
3. Guru meminta kepada peserta didik untuk menjabarkan di papan tulis, bagaimana perbedaan simbol notasi musik.
4. Guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai pengenalan dasar notasi musik yaitu simbol, nama dan nilai not.
5. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, guru juga tidak lupa membuat angket penguasaan kemampuan setiap murid tentang pengenalan dasar notasi musik.



c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengklarifikasi seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
2. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah sekolah yakni VCD/DVD pengenalan dasar notasi musik. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Penilaian dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi :

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini diperoleh melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama Kegiatan Belajar 1 berlangsung. Penilaian sikap bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji serta perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 3.1.4 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, belajar, dan meninggalkan kelas					

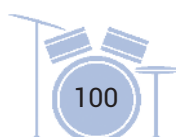
Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Esai, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian :

Tabel 3.1.5 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Memahami apa yang dimaksud dengan notasi musik					
	Memahami nilai not					
	Memahami jenis not					



Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Memahami perbedaan notasi angka dengan notasi balok					

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan mengenal dasar notasi musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.6 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Mampu mengemukakan pendapat mengenai simbol not					
	Mampu mengemukakan pendapat tentang tanda kunci					
	Mampu mengemukakan pendapat tentang tanda diam					



Refleksi Guru

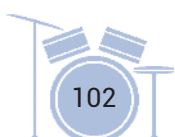
Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 1. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.1.7 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

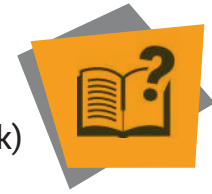
Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami dasar notasi musik.



SOAL SOAL

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

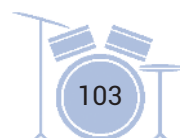


A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawabanmu yang benar dari A, B, C, atau D

1. Sistem penulisan dalam karya musik disebut...
 - a. Notasi Angka
 - b. Notasi Balok
 - c. Notasi Musik
 - d. Notasi Suara
2. Notasi yang dilambangkan dengan angka disebut...
 - a. Notasi Angka
 - b. Notasi Balok
 - c. Notasi Musik
 - d. Notasi Suara
3. Simbol atau tanda untuk menyatakan tinggi rendahnya suara atau nada yang diwujudkan dengan gambar disebut...
 - a. Notasi Angka
 - b. Notasi Balok
 - c. Notasi Musik
 - d. Notasi Suara
4. Tanda yang digunakan pada garis paranada untuk menunjukkan letak nada disebut...
 - a. Tanda Nada
 - b. Tanda Kunci
 - c. Tanda Suara
 - d. Tanda Tanya
5. Tanda yang menunjukkan nada g pada garis kedua dari paranada disebut...
 - a. Kunci G
 - b. Kunci F
 - c. Kunci C
 - d. Kunci Nada



B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!

Berikan tanda centang ✓ pada kolom benar jika benar atau kolom salah jika salah!

Pertanyaan	Benar	Salah
1. Tanda birama merupakan tanda yang menentukan banyaknya ketukan dalam sebuah birama/bar.		
2. Garis paranada terdiri dari 5 garis		

C. Esai

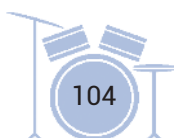
Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktikkan.

1. Berikan penjelasan mengenai garis paranada!
2. Berikan penjelasan mengenai notasi balok!

D. Praktik

Akan ditampilkan gambar atau video yang menampilkan penempatan not para garis paranada. Buatlah not dan letakan pada garis paranada!





B. Kegiatan Belajar 2

Membuat Musik Sederhana | 3x (2x35menit)



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur - unsur musik.
2. Peserta didik berlatih untuk berpikir kritis terhadap proses yang harus dilalui dalam membuat musik sederhana.
3. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam membuat musik sederhana.

Materi Pokok

1. Membuat Musik Sederhana

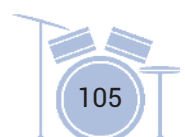
Dalam membuat karya musik tentunya harus memahami tahapan dalam membuat karya seni. Ada beberapa tahapan untuk membuat karya seni, yaitu :

- a. Menentukan tema karya musik
- b. Menyusun bentuk karya musik
- c. Menentukan jenis alat musik yang akan digunakan
- d. Menentukan irama
- e. Menentukan nada dasar
- f. Menyusun melodi atau syair lagu

Dalam membuat karya musik, tentunya tidak lupa dengan mengapresiasi karya-karya musik yang kita tonton atau didengarkan sebelumnya. Sehingga kita dapat memperoleh inspirasi tanpa menjiplak karya musik tersebut untuk membuat karya musik sendiri dengan sederhana.

Pada zaman sekarang sudah banyak jenis karya musik, baik itu karya lagu, karya instrumental (hanya alat musik saja tanpa vokal/bernyanyi), bahkan *acapella*/akapela (hanya vokal/bernyanyi saja).

Sekarang kita akan mempelajari bagaimana membuat karya musik instrumental dengan mengolah ritme/ketukan. Membuat karya musik sederhana ini bisa mempergunakan alat musik ritmis yang tersedia, bahkan dengan tepukan tanganpun bisa digunakan untuk memainkan pola ketukan/ritme nya.



Contoh pola irama

1. 

2. 

3. 



Bahan Pengayaan untuk Guru

Untuk mengenal materi tentang Membuat Musik Sederhana, silahkan dicari melalui *youtube* dengan kata kunci pencarian :

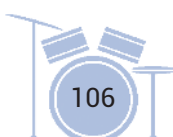
1. Contoh Pola Irama Buku Seni Musik Kelas VI Halaman 106
2. Cara Membaca Notasi

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Guru mempersiapkan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 2, adapun media pembelajarannya sebagai berikut :

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Infocus*
4. Video atau gambar mengenai membuat karya musik sederhana.



Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran 2 ini merupakan pembelajaran yang memuat materi tentang membuat karya musik sederhana. Materi yang dipelajari bisa disesuaikan dengan kondisi kemampuan peserta didik dan fasilitas di sekolah. Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing.

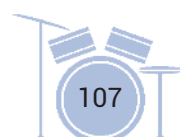
Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Tanah Air" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Setelah kegiatan bernyanyi selesai, Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video video membuat karya musik sederhana yang terdapat pada kata kunci pencarian video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan *infocus*.
2. Guru bertanya kepada peserta didik siapakah yang pernah membuat karya musik sederhana.
3. Guru menjelaskan cara membuat karya musik sederhana (membuat pola ritmis).
4. Guru membagi kelompok peserta didik untuk memulai pembuatan karya musik sederhana (membuat pola ritmis).
5. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, guru juga tidak lupa membuat angket penguasaan kemampuan setiap murid tentang pengenalan membuat karya musik sederhana.



c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengklarifikasi seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
2. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah sekolah yakni VCD/DVD membuat karya musik sederhana. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

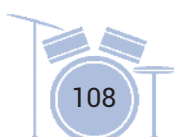
Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini diperoleh melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama Kegiatan Belajar 2 berlangsung. Penilaian sikap bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji serta perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 3.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55-64	Tidak Baik <55
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, belajar, dan meninggalkan kelas					



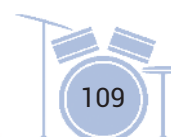
Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Esai, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian :

Tabel 3.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Memahami apa yang dimaksud membuat musik sederhana					
	Memahami karya musik					
	Memahami ritme					



3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

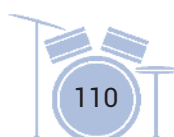
Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membuat musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Mampu mengemukakan pendapat dan memberikan penilaian pada rubrik penilaian					
	Mampu mengemukakan pendapat tentang membuat musik sederhana					
	Mampu mengemukakan pendapat tentang membaca ritme					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.



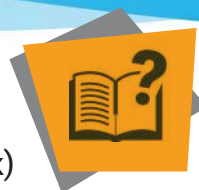
Tabel 3.2.4 Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk memahami cara membuat karya musik sederhana.





SOAL SOAL

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawabanmu yang benar dari A, B, C, atau D

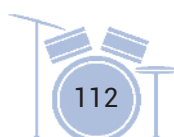
1. Saat ini banyak sekali karya musik yang sudah diciptakan. Berikut ini yang tidak termasuk karya musik adalah...
 - a. Karya Lagu
 - b. Karya Musik Instrumental
 - c. Karya Musik *Acapella*
 - d. Karya Gambar
2. Ritme disebut juga dengan...
 - a. Nada
 - b. Suara
 - c. Ketukan
 - d. Dinamika
3. Karya musik instrumental disebut juga dengan karya...
 - a. Hanya vokal saja
 - b. Karya Lagu
 - c. Hanya alat musik saja
 - d. Tidak ada suara

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!

Berikan tanda centang \checkmark pada kolom benar jika benar atau kolom salah jika salah!

Pertanyaan	Benar	Salah
1. Musik <i>acapella</i> termasuk karya musik?		
2. Ritme disebut juga dengan ketukan?		



C. Esai

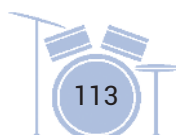
Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktikkan.

1. Berikan penjelasan mengenai membuat musik sederhana!
2. Berikan penjelasan mengenai karya instrumental!

D. Praktik

Akan ditampilkan gambar atau video yang menampilkan membuat karya musik sederhana. Praktekkan cara membuat musik sederhana!



INDONESIA PUSAKA

Cipt: Ismail Marzuki

Do : C

4/4

Tempo : Sedang

$\bar{5} \bar{1} | 3 \cdot \bar{1} \bar{5} \bar{1} \bar{3} \bar{6} | 5 \cdot 3 \bar{1} \bar{1} | 1 \cdot \bar{7} \bar{1} \bar{7} \bar{1} \bar{3} | 2 \cdot \cdot \bar{5} \bar{1} |$
Indo ne sia tanah air be ta pusa ka a badi nan ja ya Indo

$| 3 \cdot \bar{1} \bar{5} \bar{1} \bar{7} \bar{7} | 6 \cdot 4 \bar{2} \bar{7} | 1 \cdot \bar{5} \bar{4} \bar{5} \bar{4} \bar{7} | 1 \cdot \cdot \bar{5} \bar{5} |$
ne sia sejak dulu ka la tetap di pu ja pu ja bang sa Disa

$| 5 \cdot \bar{6} \bar{5} \bar{4} \bar{2} \bar{7} | 5 \cdot \cdot \bar{3} \bar{3} | 3 \cdot \bar{4} \bar{3} \bar{2} \bar{1} \bar{7} | 6 \cdot \cdot \bar{6} \bar{7} |$
na tempat lahir be ta di bu ai di besar kan bun da Tempat

$| 1 \cdot \bar{7} \bar{1} \bar{2} \bar{3} \bar{4} | 6 \cdot 5 \bar{5} \bar{1} | 3 \cdot \bar{5} \bar{4} \bar{5} \bar{4} \bar{7} | 1 \cdot \cdot \cdot ||$
ber lindung di hari tu a Sampai a khir menutup ma ta

Gambar 3.2 Notasi Lagu Indonesia Pusaka



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022**

Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD/MI Kelas VI

Penulis : Maylan Sofian

Rohadi Sukton Nurjamal

ISBN : 978-602-244-605-7 (jil.6)

Unit 4

Menampilkan Karya Musik

Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyimak dengan baik cara menampilkan karya musik.
2. Mengidentifikasi dan menyimak berbagai pertunjukan karya musik.
3. Mendapatkan pengalaman menampilkan karya musik.
4. Mendokumentasikan secara audio video dengan konsep yang sederhana.





Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap terhadap karya musik.
2. Peserta didik berlatih untuk mengalami proses yang harus dilalui dalam menampilkan karya musik.
3. Peserta didik berlatih menampilkan karya musik secara bertahap dengan benar, memiliki kebiasaan baik dan rutin ketika menampilkan karya musik .
4. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam menampilkan karya musik.

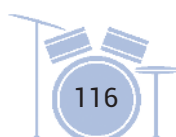


Deskripsi Pembelajaran

Unit 4 Pembelajaran Seni Musik dengan tema Menampilkan Karya Musik diawali dengan kegiatan mengamati dan mengapresiasi pertunjukan karya musik diberbagai media. Hal ini diharapkan peserta didik mampu mendapatkan inspirasi maupun motivasi mengenai bagaimana cara menampilkan karya musik.

Sebelum menampilkan karya musik, tentunya peserta didik harus memahami cara menampilkan karya musik. Sehingga persiapan sebelum menampilkan karya musik akan lebih terarah karena pentingnya pengetahuan tersebut untuk menunjang bagaimana cara menampilkan karya musik dengan semestinya.

Panduan pembelajaran seni musik ini dapat menjadikan contoh untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran musik. Adapun dalam pelaksanaannya guru dapat menyesuaikan baik dalam model pembelajaran ataupun materi yang terkait dan bisa disesuaikan dengan kearifan lokal daerah setempat ataupun alat musik tradisional daerah lainnya.





A. Kegiatan Belajar 1

Apresiasi Pertunjukan Karya Musik | 3x (2x35menit)



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap mengapresiasi pertunjukan karya musik.
2. Peserta didik berlatih untuk mengalami proses belajar memahami pertunjukan karya musik.
3. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam apresiasi pertunjukan karya musik.

Materi Pokok

1. Apresiasi Pertunjukan Karya Musik

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Apresiasi adalah kesadaran terhadap nilai seni dan budaya. Menurut Albert R. Candler (2000), apresiasi merupakan kegiatan mengartikan serta menyadari sepenuhnya seluk beluk karya seni, serta menjadi sensitif mengenai gejala estetis dan artistik, sehingga dapat menikmati dan menilai karya tersebut secara semestinya.

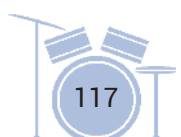
Dapat disimpulkan bahwa apresiasi merupakan suatu kegiatan dengan sadar merasakan, melihat, mendengarkan karya seni secara sungguh-sungguh dengan perasaan baik terhadap karya tersebut.

Pertunjukan karya musik merupakan suatu karya musik yang dipertunjukkan atau tontonan. Pertunjukan karya musik biasanya ada yang di dalam ruangan (*indoor*) atau di luar ruangan (*outdoor*).



Gambar 4.1 Pertunjukan Musik di SMA Yadika Kalijati (*indoor*)

Sumber : Kemendikbudristek/Teguh Gumilar (2021)



Fungsi Apresiasi Karya Musik :

1. Sebagai cara untuk memberikan edukasi, penilaian, empati terhadap karya musik
2. Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan meningkatkan rasa cinta terhadap karya anak bangsa.
3. Sebagai cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan manusia dalam pertunjukan musik



Gambar 4.2 Pertunjukan Musik (*outdoor*)
Sumber : Kemendikbudristek/Teguh Gumilar (2021)

Contoh Apresiasi Karya Musik :

1. Menyaksikan suatu pagelaran/pertunjukan karya musik atau lomba baik secara langsung ataupun melalui video dengan baik.
2. Membeli produk CD/kaset original atau karya asli bukan produk bajakan.



Gambar 4.3 Menyaksikan Pertunjukan Musik – Warga Band (*indoor*)
Sumber : Kemendikbudristek/Teguh Gumilar (2021)



Gambar 4.4 Pertunjukan Musik Angklung Toel
Sumber : Kemendikbudristek/Teguh Gumilar (2021)

Bahan Pengayaan untuk Guru

Untuk mengenal materi tentang Apresiasi Pertunjukan Karya Musik, silahkan dicari melalui *youtube* dengan kata kunci pencarian :

1. Manuk Dadali (Versi Angklung Toel)
2. Pertunjukan Musik – Warga Band
3. Pertunjukan Paduan Suara
4. Pertunjukan Angklung Toel

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Guru mempersiapkan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 1, adapun media pembelajarannya sebagai berikut :

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Infocus*
4. Video atau gambar mengenai pertunjukan karya musik.



Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran 1 ini merupakan pembelajaran yang memuat materi tentang Apresiasi Pertunjukan Karya Musik. Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing.

Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan keypercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.



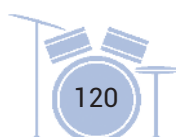
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Syukur" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Setelah kegiatan bernyanyi selesai, Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video pertunjukan karya musik untuk di apresiasi oleh peserta didik yang terdapat pada kata kunci pencarian video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan *infocus*.
2. Guru bertanya kepada peserta didik siapakah yang pernah melihat pertunjukan karya musik tersebut.
3. Akan ada banyak sekali pertunjukan karya musik, namun guru menjelaskan beberapa pertunjukan karya musik.
4. Guru bertanya apakah mereka pernah mempertunjukan atau menampilkan karya musik.
5. Minta kepada peserta didik untuk membantu anda untuk menjabarkan di papan kelas, apa yang dimaksud dengan apresiasi pertunjukan karya musik.
6. Guru bertanya kepada murid bagaimana pendapatnya setelah mengapresiasi pertunjukan karya musik.
7. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, guru juga tidak lupa membuat angket penguasaan kemampuan setiap murid memahami apresiasi pertunjukan karya musik.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengklarifikasi seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
2. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.



Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah yakni VCD/DVD pertunjukan karya musik untuk diapresiasi. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik. Sehingga peserta didik terbiasa untuk mengapresiasi pertunjukan karya musik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Penilaian dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi :

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini diperoleh melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama Kegiatan Belajar 1 berlangsung. Penilaian sikap bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji serta perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 4.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, belajar, dan meninggalkan kelas					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					



2. Penilaian Pengetahuan

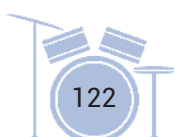
Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Esai, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian :

Tabel 4.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Memahami apa yang dimaksud dengan apresiasi					
	Memahami apa yang dimaksud dengan pertunjukan musik					
	Memahami apa saja yang termasuk fungsi apresiasi					
	Memahami apa yang dimaksud dengan apresiasi pertunjukan musik					

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan mengenai apresiasi pertunjukan karya musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut :



Tabel 4.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Mampu mengemukakan pendapat mengenai apresiasi pertunjukan musik					
	Mampu mengemukakan pendapat tentang fungsi apresiasi					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

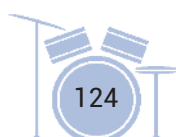
Tabel 4.1.4 Pedoman Refleksi Guru

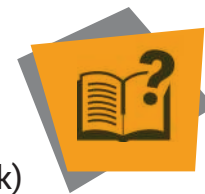
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mengapresiasi pertunjukan karya musik lainnya.





SOAL SOAL

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawabanmu yang benar dari A, B, C, atau D

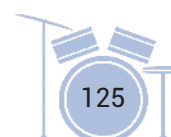
1. Sebagai cara untuk memberikan penilaian, edukasi, empati, terhadap sebuah karya musik merupakan ...
 - a. Fungsi apresiasi musik
 - b. Tujuan apresiasi musik
 - c. Hasil apresiasi musik
 - d. Kewajiban apresiasi musik
2. Suatu kegiatan dengan sadar merasakan, melihat, mendengarkan karya seni secara sungguh-sungguh dengan perasaan baik terhadap karya tersebut...
 - a. Sinkronisasi
 - b. Apresiasi
 - c. Situasi
 - d. Normalisasi
3. Suatu karya musik yang dipertunjukkan atau tontonan disebut...
 - a. Suara musik
 - b. Audio musik
 - c. Pertunjukan musik
 - d. Nuansa musik

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!

Berikan tanda centang ✓ pada kolom benar jika benar atau kolom salah jika salah!

Pertanyaan	Benar	Salah
1. Apresiasi merupakan suatu kegiatan dengan sadar merasakan, melihat, mendengarkan karya seni secara sungguh - sungguh dengan perasaan baik terhadap karya tersebut.		



Pertanyaan	Benar	Salah
2. Menyaksikan suatu pagelaran/pertunjukan karya musik atau apapun itu, baik secara langsung ataupun melalui video dengan baik		

C. Esai

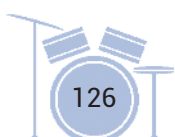
Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktikkan.

1. Berikan penjelasan mengenai contoh apresiasi pertunjukan karya musik!
2. Berikan penjelasan mengenai fungsi apresiasi!

D. Praktik

Akan ditampilkan gambar atau video yang menampilkan pertunjukan musik. Jelaskan hasil apresiasi pertunjukan musik tersebut!





B. Kegiatan Belajar 2

Pementasan Karya Musik | 3x (2x35menit)



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap pementasan karya musik.
2. Peserta didik berlatih untuk mengalami proses belajar memahami pementasan karya musik.
3. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dalam pementasan karya musik.

Materi Pokok

1. Pementasan Karya Musik

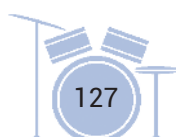
Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pementasan adalah proses, cara, perbuatan mementaskan. Pementasan karya musik merupakan perbuatan mementaskan karya musik. Pementasan musik bisa disebut juga dengan pertunjukan musik.



Gambar 4.5 Pertunjukan Karya Musik di ISBI Bandung
Sumber : Kemendikbudristek/Teguh Gumilar (2021)



Gambar 4.6 Pementasan Angklung
Sumber : Kemendikbudristek/Teguh Gumilar (2021)



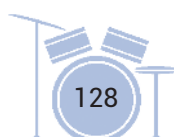
Pementasan karya musik ini bisa disesuaikan dengan konsep yang akan digunakan. Misalnya di lingkungan sekolah bisa mengadakan pementasan musik di lapangan dengan mendirikan panggung, atau di gedung/aula, bahkan bisa jadi mengadakan pementasan yang minimalis dengan menampilkan karya musik di depan kelas dengan menggunakan tambahan dekorasi.



Gambar 4.7 Pementasan Musik di Kelas
Sumber : Kemendikbudristek/Teguh Gumilar (2021)

Pada dasarnya, pertunjukan musik/seni pertunjukan memiliki fungsi yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan manusia. Fungsi dari pertunjukan musik antara lain fungsi religius, fungsi sosial, fungsi pendidikan, fungsi estetik, hiburan, dan fungsi ekonomi. Sejalan dengan fungsi musik menurut Alan P. Merriam (1964:218), diantaranya :

- a. Sebagai sarana Entertainment, artinya musik berfungsi sebagai sarana hiburan bagi pendengarnya.
- b. Sebagai sarana komunikasi, komunikasi ini tidak hanya sekedar komunikasi antar pemain dan penonton, namun dapat berupa komunikasi yang bersifat religi dan kepercayaan, seperti komunikasi antara masyarakat dengan roh – roh nenek moyang serta leluhur.
- c. Sebagai persembahan simbolis artinya musik berfungsi sebagai simbol dari keadaan kebudayaan suatu masyarakat. Dengan demikian kita dapat mengukur dan melihat sejauh mana tingkat kebudayaan suatu masyarakat.
- d. Sebagai respon fisik, artinya musik berfungsi sebagai pengiring aktifitas ritmik. Aktifitas ritmik yang dimaksud antara lain tari – tarian, senam, dansa dan lain - lain.
- e. Sebagai keserasian norma – norma masyarakat, musik berfungsi sebagai norma sosial atau ikut berperan dalam norma sosial dalam suatu budaya.
- f. Sebagai institusis sosial dan ritual keagamaan, artinya musik memberikan kontribusi dalam kegiatan sosial maupun keagamaan, misalnya sebagai pengiring dalam peribadatan.
- g. Sebagai sarana kelangsungan dan statistik kebudayaan, artinya musik juga berperan dalam pelestarian guna kelanjutan dan stabilitas suatu bangsa.
- h. Sebagai wujud integrasi dan identitas masyarakat, artinya musik memberi pengaruh dalam proses pembentukan kelompok sosial. Musik yang berbeda akan membentuk kelompok yang berbeda pula.



2. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Guru mempersiapkan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 2, adapun media pembelajarannya sebagai berikut :

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Infocus*
4. Video atau gambar mengenai pementasan karya musik.



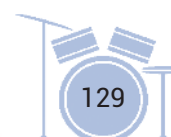
Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran 2 ini merupakan pembelajaran yang memuat materi tentang Pementasan Karya Musik. Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing.

Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Syukur" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Setelah kegiatan bernyanyi selesai, Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.



b. Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video pementasan karya musik untuk di apresiasi oleh peserta didik yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
2. Guru bertanya kepada peserta didik siapakah yang pernah menampilkan karya musik.
3. Guru menjelaskan tentang pementasan karya musik.
4. Minta kepada peserta didik untuk membantu anda untuk menjabarkan di papan kelas, apa yang dimaksud dengan pementasan karya musik.
5. Guru membagi kelompok untuk mementaskan karya musik lagu nasional atau tradisional (contoh: 1 kelas dibagi menjadi 2-3 kelompok).
6. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, guru juga tidak lupa membuat angket penguasaan kemampuan setiap peserta didik memahami pementasan karya musik.

c. Kegiatan Penutup

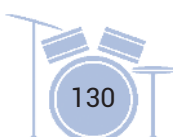
1. Guru mengklarifikasi seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
2. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
3. Peserta didik diberikan kesempatan oleh guru untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah sekolah yakni VCD/DVD pementasan karya musik untuk diapresiasi. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini meliputi :



1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini diperoleh melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama Kegiatan Belajar 2 berlangsung. Penilaian sikap bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji serta perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 4.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, belajar, dan meninggalkan kelas					
	Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
	Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Esai, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian :

Tabel 4.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

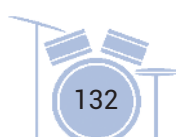
Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Memahami apa yang dimaksud dengan pementasan					
	Memahami pementasan karya musik					
	Memahami fungsi pementasan karya musik					

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan mengenai pementasan karya musik. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Mampu mengemukakan pendapat mengenai pementasan karya musik					



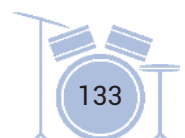
Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali 85-100	Baik 75-84	Cukup Baik 65-74	Kurang Baik 55 -64	Tidak Baik <55
	Mampu mementaskan karya musik					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri yang atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.2.4 Pedoman Refleksi Guru

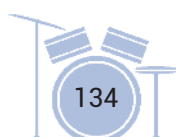
No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	

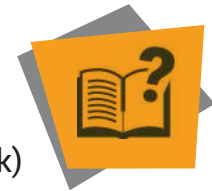


No.	Pertanyaan	Jawaban
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk mementaskan karya musik lainnya.





SOAL SOAL

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawabanmu yang benar dari A, B, C, atau D

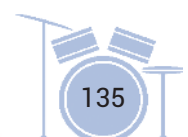
1. Pembuatan mementaskan karya musik disebut juga dengan...
 - a. Penjualan karya musik
 - b. Pementasan karya musik
 - c. Karya musik asli
 - d. Karya musik bajakan
2. Pementasan karya musik ini bisa disesuaikan dengan konsep yang akan digunakan, misalnya diadakan di, kecuali...
 - a. Lapangan
 - b. Tempat Pemakaman
 - c. Gedung/Aula
 - d. Di depan kelas
3. Ada beberapa fungsi pementasan karya musik, kecuali...
 - a. Fungsi Religi
 - b. Fungsi Pendidikan
 - c. Fungsi Olahraga
 - d. Fungsi Ekonomi

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!

Berikan tanda centang ✓ pada kolom benar jika benar atau kolom salah jika salah!

Pertanyaan	Benar	Salah
1. Pementasan karya musik merupakan Perbuatan mementaskan karya musik. Pementasan musik bisa disebut juga dengan pertunjukan musik		



Pertanyaan	Benar	Salah
2. Fungsi pendidikan merupakan salah satu fungsi pementasan karya musik		

C. Esai

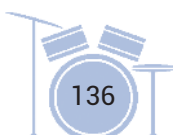
Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktikkan.

1. Berikan penjelasan mengenai pementasan karya musik (*indoor*)!
2. Berikan penjelasan mengenai fungsi pementasan karya musik!

D. Praktik

Akan ditampilkan gambar atau video yang menampilkan pertunjukan musik. Pentaskan karya musik yang sudah dibuat di depan kelas atau di aula sekolah secara berkelompok.



Kunci Jawaban



UNIT 1

Kegiatan Belajar 1

A. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. C

B. Benar atau Salah

1. Benar
2. Salah

C. Esai

1. Intonasi merupakan ketepatan penyajian tinggi rendah nada (dari seorang penyanyi)
2. Karena untuk menghasilkan suara atau nyanyian dengan baik

D. Praktik

Mempraktikkan atau memperagakan cara bernyanyi dengan baik

Kegiatan Belajar 2

A. Pilihan Ganda

1. B
2. D
3. A

B. Benar atau Salah

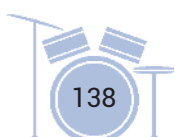
1. Benar
2. Benar

C. Esai

1. Lagu daerah merupakan lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dan lagu tersebut biasanya menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat di daerah lainnya.
2. Perlu. Karena lagu daerah merupakan kebanggaan kita semua. Selayaknya kita sebagai warga negara Indonesia menjaga dan melestarikan lagu daerah. Misalnya dengan mempelajari, memainkan ataupun menyanyikan lagu daerah tersebut.

D. Praktik

Menyanyikan lagu "Bungong Jeumpa" dan "Manuk Dadali" dengan baik.



Kegiatan Belajar 3

A. Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. A

B. Benar atau Salah

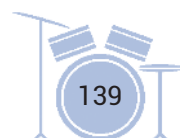
1. Benar
2. Benar

C. Esai

1. Lagu modern merupakan lagu yang sudah mendapatkan sentuhan teknologi dari segi alat musik ataupun penyajiannya.
2. Perkembangan lagu modern saat ini mengalami perkembangan, baik dalam segi lirik maupun intonasi. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lagu modern saat ini memiliki jenis ataupun genre yang bermacam-macam.

D. Praktik

Menyanyikan lagu "Indonesia Jaya" dan "Bunda" dengan baik.



UNIT 2

Kegiatan Belajar 1

A. Pilihan Ganda

1. B
2. C
3. C
4. D
5. D

B. Benar atau Salah

1. Benar
2. Benar

C. Esai

1. Alat musik gesek adalah alat musik yang dimainkan dengan cara digesek. Alat musik ini biasanya memiliki atau dilengkapi dengan senar/dawai.
2. Fungsi harmoni pada alat musik adalah keselarasan bunyi yang dikeluarkan dari alat musik tersebut secara keseluruhan, dengan kata lain bisa memainkan chord atau kunci pada lagu.

D. Praktik

Peserta didik mampu menjelaskan di depan kelas mengenai perbedaan dari gambar atau video alat musik yang ditampilkan.

Kegiatan Belajar 2

A. Pilihan Ganda

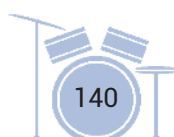
1. B
2. C
3. A

B. Benar atau Salah

1. Benar
2. Benar

C. Esai

1. Alat musik tradisional merupakan alat musik yang lahir dan berkembang di daerah-daerah di seluruh Indonesia.



2. Cara memainkan suling sunda:

- Siapkan alat musik suling sunda (contoh 6 lubang)
- Nada 1 (da) tutup 3 lubang paling atas dengan 3 jari
- Nada 2 (mi) tutup 4 lubang paling atas dengan 4 jari
- Nada 3 (na) tutup semua lubang dengan 6 jari
- Nada 4 (ti) buka semua lubang
- Nada 5 (la) tutup 1 lubang paling atas dengan 1 jari

D. Praktik

Peserta didik mampu mempraktikkan alat musik tradisional dengan baik.

Kegiatan Belajar 3

A. Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. B

B. Benar atau Salah

1. Benar
2. Salah

C. Esai

1. Alat musik modern adalah alat musik yang dibuat dan didukung dengan peralatan teknologi yang modern atau kekinian.
2. Cara memainkan alat musik gitar:
 - Siapkan alat musik gitar
 - Mempelajari chord pada gitar
 - Memperlajari cara memetik gitar
 - Mencoba memainkan lagu yang sederhana

D. Praktik

Peserta didik mampu mempraktikkan atau memainkan alat musik modern.



UNIT 3

Kegiatan Belajar 1

A. Pilihan Ganda

1. C
2. A
3. B
4. B
5. A

B. Benar atau Salah

1. Benar
2. Benar

C. Essay

1. Garis paranada adalah tempat untuk meletakkan not yang terdiri dari 5 buah garis yang sejajar yang mana setiap garisnya memiliki jarak yang sama.
2. Notasi balok adalah tulisan musik dengan menggunakan lima garis datar guna menunjukkan tinggi rendah suatu nada, dan notasi angka adalah tulisan musik dengan menggunakan angka sebagai satuan ukuran jenjang nada.

D. Praktik

Peserta didik mampu membuat garis paranada beserta not nya.

Kegiatan Belajar 2

A. Pilihan Ganda

1. D
2. C
3. C

B. Benar atau Salah

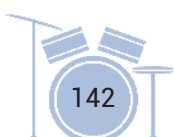
1. Benar
2. Benar

C. Esai

1. Karya musik sederhana adalah karya musik yang menggunakan alat musik sederhana, seperti galon, botol atau benda yang ada disekitar yang bisa dimanfaatkan untuk membuat karya musik sederhana.
2. Karya musik instrumental merupakan karya musik yang terdiri dari instrumen atau alat musik saja (tanpa vokal).

D. Praktik

Peserta didik mampu membuat karya musik sederhana dengan menggunakan alat atau benda yang ada di sekitar.



UNIT4

Kegiatan Belajar 1

A. Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. C

B. Benar atau Salah

1. Benar
2. Benar

C. Esai

1. Contoh Apresiasi Pertunjukan Karya Musik :
 - Menyaksikan suatu pagelaran/pertunjukan karya musik atau apapun itu, baik secara langsung ataupun melalui video dengan baik.
 - Membeli produk original atau karya asli bukan produk bajakan.
2. Fungsi Apresiasi Karya Musik :
 - Sebagai cara untuk memberikan edukasi, penilaian, empati terhadap karya musik
 - Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan meningkatkan rasa cinta terhadap karya anak bangsa.
 - Sebagai cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan manusia dalam pertunjukan musik

D. Praktik

Peserta didik mampu mengapresiasi karya musik.

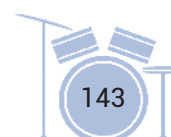
Kegiatan Belajar 2

A. Pilihan Ganda

1. B
2. B
3. C

B. Benar atau Salah

1. Benar
2. Benar

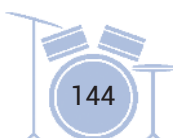


C. Esai

1. Pementasan karya musik (*indoor*) merupakan perbuatan mementaskan karya musik yang dilaksanakan didalam ruangan.
2. Fungsi dari pertunjukan musik antara lain fungsi religius, fungsi sosial, fungsi pendidikan, fungsi estetik, fungsi hiburan, dan fungsi ekonomi.

D. Praktik

Peserta didik mampu mementaskan karya musik di depan kelas atau aula sekolah.



Glosarium

aerophone: alat musik yang memiliki sumber bunyi dengan memanfaatkan udara dan getarannya.

apresiasi: kesadaran terhadap nilai seni dan budaya.

alat musik modern: alat musik yang dibuat dan didukung dengan peralatan teknologi yang modern atau kekinian.

alat musik tradisional: alat musik yang lahir dan berkembang di daerah-daerah di seluruh Indonesia.

artikulasi: perubahan ruang dan rongga pada saluran suara untuk menghasilkan bahasa atau bunyi.

chordophone: alat musik yang memiliki sumber bunyi dari dawai atau senar.

ekspresi: penjiwaan lagu dengan kemampuan menyesuaikan isi dan jiwa pada lagu sesuai dengan maksud pencipta lagu tersebut.

elektrophone: alat musik yang memiliki sumber bunyi dengan bantuan atau memanfaatkan tenaga listrik.

Phrasering: suatu teknik pemenggalan kalimat musik sehingga menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, pada phrasering ini tetap mempertahankan kesatuan arti.

gaya legato: digunakan untuk lagu yang menggambarkan suasana tenang dengan musik yang lembut.

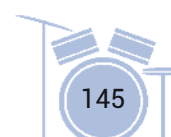
gaya marcato: bernyanyi dengan tegas bertekanan sehingga akan terasa semangat dalam menyanyikan lagu tersebut sesuai dengan pesan lagu.

idiophone: alat musik yang memiliki sumber bunyi dari alat musik itu sendiri yang berasal dari getaran badan dari alat musik itu sendiri.

intonasi: ketepatan tinggi rendah nada (dari seorang penyanyi).

lagu daerah: lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dan lagu tersebut menjadi populer dan biasanya dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat di daerah lainnya.

lagu modern: lagu yang sudah mendapatkan sentuhan teknologi dari segi alat musik ataupun penyajiannya.



membranphone: alat musik yang memiliki sumber bunyi dari lapisan atau membran

notasi angka: notasi yang dilambangkan dengan angka.

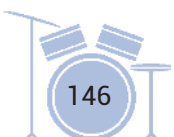
notasi balok: tulisan musik dengan menggunakan lima garis datar guna menunjukkan tinggi rendah suatu nada.

notasi musik: sistem penulisan dalam karya musik.

pementasan: proses, cara, perbuatan mementaskan.

sikap bernyanyi: bernyanyi dengan posisi atau sikap tubuh yang baik dengan cara berdiri sehingga dapat memberikan keleluasaan dalam proses pernafasan dan dapat mempengaruhi kualitas suara.

tanda kunci: tanda yang digunakan pada garis paranada untuk menunjukkan letak nada.



Daftar Pustaka

- Alan P. Merriam. 1964. *The Anthropology Of Music*. Chicago. Nortweskem University Press.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budidharma, Pra. 2001. *Metode Vokal Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kurniawan, Mary. 2005. *Teori Musik 1*. Bandung: Purwa Caraka Music Studio.
- Mack, D. 1995. *Ilmu Melodi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Mack, D. 1994. *Teori Dasar Musik Barat dan Harmoni Tonal Dasar*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Peckham, Anne. 2000. *The Contemporary Singer*. Boston, Massachusetts: Berklee Press.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tambajong, Japy. 1992. *Ensiklopedia Musik*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.

Sumber Internet:

<https://jurnal.ugm.ac.id/ijccs/article/view/3357/2915>

<http://e-journal.uajy.ac.id/2076/2/2TA09300.pdf>

<https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/fungsi-seni-pertunjukan#:~:text=Pada%20dasarnya%2C%20sebuah%20seni%20pertunjukan,%2C%20hiburan%2C%20dan%20fungsi%20ekonomi.>

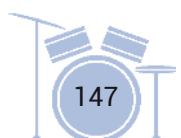
<https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-garis-paranada-dan-garis-birama>

<http://eprints.uny.ac.id/9435/3/bab%202-05208244032.pdf>

<http://journal.isi.ac.id/index.php/promusika/article/view/3165>

<http://repository.unpas.ac.id/36944/5/BAB%20II.pdf>

http://repository.upi.edu/4953/5/S_PSR_0900126_Chapter2.pdf



Indeks

A

Aerophone, 57
Alat Musik Tradisional, 69, 71, 74, 86, 119
Alat Musik Modern, 79, 80, 82, 84, 86
Apresiasi, 117, 118, 120, 125, 126
Artikulasi, 22, 24, 25, 30

C

Chordophone, 56, 57

E

Ekspresi, 23, 25, 27, 30
Elektrophone, 56

G

Gaya *Legato*, 23
Gaya *Marcato*, 24

I

Idiophone, 55, 57
Intonasi, 22, 25, 30, 31

L

Lagu Daerah, 32, 33, 39, 41, 42, 51
Lagu Modern, 43, 47, 51, 52

M

Membranphone, 56

N

Notasi Angka, 91, 92, 101, 103
Notasi Balok, 95, 101, 103, 104
Notasi Musik, 91, 103

P

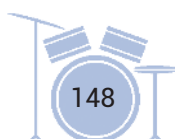
Phrasing, 23, 25, 27, 30
Pementasan, 127, 128, 132, 135, 136

S

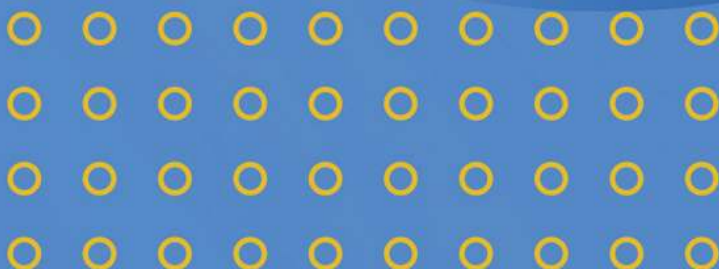
Sikap Bernyanyi, 21

T

Tanda kunci, 97, 103



Profil Pelaku Perbukuan



Penulis

Nama : Maylan Sofian, S.Sn., M.Sn.
Email : maylansofian55@gmail.com
Instansi : Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
Alamat Instansi : Jalan Buahbatu no 212 Bandung
Bidang Keahlian : Pengkajian Seni



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen PNS ISBI Bandung 2019 s.d sekarang
2. Dosen Tetap STKIP Sebelas April Sumedang 2011 s.d 2019
3. Dosen LB Telkom University 2017 s.d 2019
4. Dosen LB Universitas Islam Bandung 2017 s.d 2020
5. Dosen Kontrak UNTIRTA 2015 s.d 2016

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Seni Karawitan STSI Bandung (2004 s.d 2008)
2. S2 Pengkajian Seni STSI Bandung (2011 s.d 2013)
3. S3 Ilmu sastra Konsentrasi Kajian Budaya Seni UNPAD (2015 s.d sekarang)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Upaya Peningkatan Fungsi dan Daya Tarik Museum YPGU Kabupaten Sumedang sebagai Wahana Wisata Pendidikan Sejarah dan Budaya (BP3IPTEK 2015)
2. Peningkatan Fungsi dan Daya Tarik Musem Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang melalui Pengayaan Konten Objek Sejarah (BP3IPTEK 2016)
3. Pembuatan Bahan Ajar Pendidikan Seni Budaya untuk Guru Sekolah Dasar (DIKTI 2017)
4. Bentuk dan Struktur Seni Bangreng (DIKTI 2018)

Nama : Rohadi Sukron Nurjamal, S.Pd.
Instansi : UPTD SDN Kertamukti
Alamat Instansi : Dusun Sindagjaya, Ds.
Kertamukti Kec. Tanjungmedar
Kab. Sumedang
Bidang Keahlian : Guru Sekolah Dasar



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SD

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SDN Budiasih, lulus tahun 2006
2. SMPN 1 Tanjungkerta, lulus tahun 2009
3. SMAN Tanjungkerta, lulus tahun 2012
4. PGSD STKIP Sebelas April Sumedang, lulus tahun 2016

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak Ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak Ada

Penelaah

Nama : Michael Gunadi Widjaja.
Email : michaelgunadiw257@gmail.com
michaelgunadiwidjaja@gmail.com
Instansi : Praktisi musik
Alamat Instansi : -
Bidang Keahlian : Performansi, komposisi, penulis bidang musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

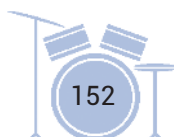
1. Komite Musik Dewan Kesenian Kota Tegal (2008-2012)
2. Ketua Dewan Kesenian Kota Tegal (2014-2016)
3. Komite Musik Dewan Kesenian Jawa Tengah (2016-sekarang)
4. Asesor Musik Nasional BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) 2018
5. Keynote speaker Seminar dan Workshop Rockscool RSL AWARD (Lembaga Sertifikasi Musik Internasional) United Kingdom
6. Kontributor majalah STACCATO (2012-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Studi Komposisi Musik Baru dengan beasiswa penuh di Perth, Australia (1988-1990)
2. Studi komposisi dengan Slamet Abdul Syukur
3. Studi Jazz Improvisation dengan Jack Lesmana
4. Diploma Music Performance dari Associated Board of The Royal School of Music (ABRSM), London, United Kingdom 2015

Informasi Lain :

1. Wakil Indonesia di Pertemuan Komposer Asia, New Zealand (1999)
2. Wakil Indonesia di Pertemuan Komposer Asia, Vietnam (2001)
3. Wakil Indonesia di Pertemuan Komposer Asia, Philippines (2006)



Nama : Lam Jogi Simarmata, M.Pd.
Email : lamjogi28@gmail.com
Facebook : Joo Simarmata
Instansi : -
Alamat Instansi : -
Bidang Keahlian : Vocal & Music Production / Sound Engineer

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru di Sonatina Music School
2. Sound Engineer di Jove Record
3. Music Director di Gereja Generasi Baru Yogyakarta

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S1 Jurusan Pendidikan Seni Musik di Universitas Negeri Yogyakarta (2012-2017)
2. S2 Jurusan Pendidikan Seni di Universitas Negeri Yogyakarta (2017-2020)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

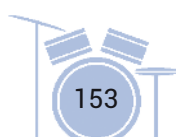
1. Tidak Ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Proses Pembelajaran Instrumen Musik Gondang di Pematang Siantar (2016)
2. Nilai-Nilai Pranata Kearifan Lokal Musik Gondang Dalam Upacara Pernikahan Adat Batak Toba di Pematang Siantar (2020)

Informasi Lain :

1. Music Director dalam musik Gereja Bethel Indonesia di Yogyakarta (Gereja Generasi Baru Yogyakarta) (2012-2020)
2. Winner Category Mixed Voice Choir dengan Paduan suara Swara Wardhana Universitas Negeri Yogyakarta pada International Choral Festival di Penang Malaysia (2015)
3. Lulus sebagai bagian dari peserta didik Jogja Audio School bagian Music Production (2020)



Illustrator

Nama : Fuji Satriadi
Email : proff.azie@gmail.com
Instansi : -
Alamat Instansi : -
Bidang Keahlian : Music Production / Sound Engineer, Programmer

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Programmer
2. Sound Engineer

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD 2002
2. SMP 2005
3. SMA 2008
4. D3 2011

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak Ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir) :

1. Tidak Ada

Editor

Nama : Teguh Gumilar
Email : gumilar.teguh1990@gmail.com
Instansi : Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
Alamat Instansi : Jl Buah Batu 212 Bandung
Bidang Keahlian : Seni Musik / Penciptaan Seni

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni Budaya di SMA Yadika Kalijati
2. Dosen di Institut Seni Budaya Indonesia- ISBI Bandung

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD Negeri Samratulangi 2001
2. SMP Negeri 2 Subang 2004
3. SMA Negeri 2 Subang 2007
4. S1 - Pendidikan Seni Musik UPI Bandung 2014
5. S2 - Penciptaan Seni ISBI Bandung 2017

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Toleat dan Gitar Elektrik pada Karya "Disappointment"

Informasi Lain :

1. Aranger
2. Komposer
 - Karya musik yang berjudul "Disappointment"
 - Karya musik yang berjudul "Angklung in the Soul"
 - Karya musik yang berjudul "Spirit of Angklung"
 - Karya musik yang berjudul "Nikah – Warga Band "

Desainer

Nama : Isnan Rojibillah
Email : ramymuara@gmail.com
Instansi : ISBI Bandung
Alamat Instansi : Jl Buah Batu 212 Bandung
Bidang Keahlian : PAI / Hadits

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru
2. Administrator
3. Kepala Sekolah
4. Dosen

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SD 2001
2. SMP 2004
3. SMA 2007
4. Strata 1 2010
5. Strata 2 2013

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak Ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir) :

1. Surat yasin sebagai Qolbul Qur'an
2. Syarah dan kritik dengan metode takhrij hadits tentang pedestrian
3. Seni nadzom sebagai metode pembelajaran

Nama : Hinhin Agung Daryana
Email : hinhinagungdaryana@gmail.com
Instansi : ISBI Bandung
Alamat Instansi : Jl Buah Batu 212 Bandung
Bidang Keahlian : Musik, Seni Pertunjukan, dan Kajian Budaya

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni Musik di Sekolah Santo Aloysius II Bandung 2009-2014
2. Guru Teori Musik dan gitar elektrik di SMKN 10 Bandung
3. Guru gitar Klasik dan elektrik di Yamaha Musik Indonesia
4. Guru gitar Klasik dan elektrik di Agc Musik School
5. Dosen Gitar Klasik dan Recital di Jurusan Seni Musik FISS Universitas Pasundan Bandung

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

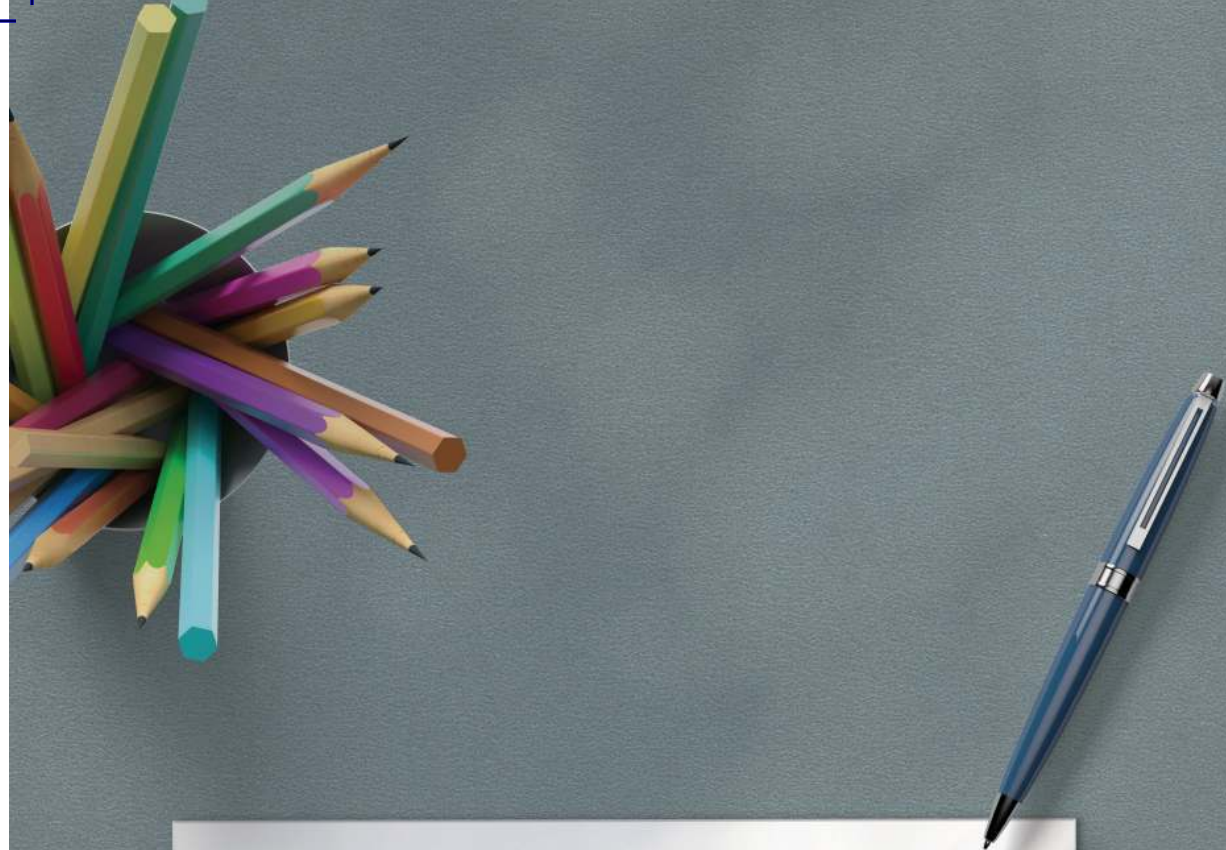
1. S1 Jurusan Seni Karawitan di STSI Bandung (2007)
2. S2 Jurusan Pengkajian dan Penciptaan Seni di Pascasarjana STSI Bandung (2013)
3. S3 Ilmu Sastra-Kajian Budaya di UNPAD (2021)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tidak Ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. The New Metal Men: Exploring Model of Alternative Masculinity in the Bandung Metal Scene (2020)
2. Transformasi Musik Arumba: Wujud Hibriditas Yang Meng-global (2018)
3. The Popularity of Karinding among Bandung Society (2017)
4. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni Vol 1 No2 Pergeseran Fungsi instrumen Karinding di Jawa Barat (2016)
5. Jurnal Awilaras Vol 2 No 2 Karinding Attack dan Pengaruhnya Terhadap Ekonomi Kreatif Di Kota Bandung (2015)



Semoga Buku Panduan Guru Seni Musik untuk Kelas VI ini menjadi panduan yang baik dalam proses pembelajaran. Adapun materi yang ada di dalamnya bisa disesuaikan dengan situasi dan kondisi prasarana di sekolah. Semoga buku ini bisa bermanfaat untuk seluruh guru seni musik di Indonesia dan ilmu yang diberikan kepada peserta didik dapat tersampaikan dengan baik.

